

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE (CLIS)*
PADA SISWA KELAS IVMIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

KHAIRATIN NISA

NIM. 170209047

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE (CLIS)* PADA
SISWA KELAS IVMIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**

Oleh

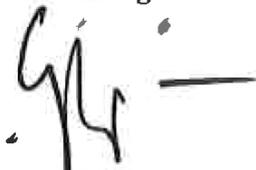
**Khairatin Nisa
NIM. 170209047**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

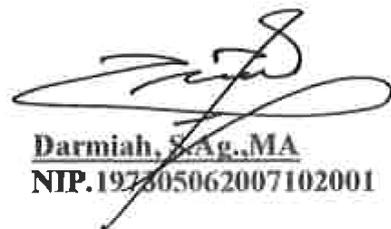
A R - R A N I R Y

Pembimbing I



**Irwan H., S.Pd.I., MA
NIP.197309232007011017**

Pembimbing II



**Darmiah, S.Ag., MA
NIP.197305062007102001**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE (CLIS)* PADA
SISWA KELAS IVMIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada hari / Tanggal

Kamis, 16 Juni 2022

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi,

Ketua,

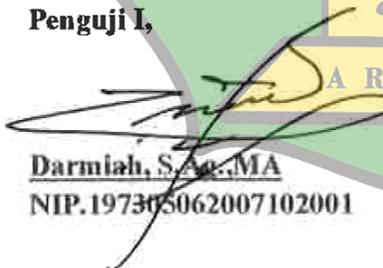
Sekretaris,


Irwandi, S.Pd.L, MA
NIP.197309232007011017


Sri Mutia, S.Pd.L,M.Pd
NIDN. 1309088601

Penguji I,

Penguji II,


Darmiah, S.Ag,MA
NIP.197305062007102001


Syahidan Nurdin, M.Pd
NIP. 198104282009101002

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**




Dr. Muslim Hazali, S.H.,M.Ag
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

***LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairatin Nisa
Nim :-170209047
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Model Pembelajaran
Children Learning in Science (CLIS) Pada Siswa Kelas IV
MIN 20 Aceh Besar**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan tentunya memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari Pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Juni 2022

Yang Menyatakan,




Khairatin Nisa
NIM.170209047

ABSTRAK

Nama : Khairatin Nisa
NIM : 170209047
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Model Pembelajaran Children Learning in Science (CLIS) Pada Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar.
Pembimbing I : Irwandi, S. Pd. I., MA
Pembimbing I : Darmiah, S. Ag., MA

Rendahnya hasil belajar IPA di Madrasah Ibtidaiyah disebabkan oleh kekurangan pada proses kegiatan pembelajaran, seperti kurangnya penggunaan model pembelajaran yang belum bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga tidak melatih siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dilakukan sebuah tindakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science (CLIS)*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar melalui model pembelajaran *Children Learning in Science (CLIS)* pada kelas IV MIN 20 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di kelas IV-1 yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil test. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditentukan maka persentase lembar observasi aktivitas guru pada siklus I (90%) termasuk dalam katagori baik sekali dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar (98,3%) yaitu dalam katagori baik sekali. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I (90%) termasuk dalam katagori baik sekali dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar (98,3%) yaitu dalam katagori baik sekali. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata (56%) termasuk katagori cukup namun secara klasikal belum tuntas dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata (84%) termasuk katagori baik sekali dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Children Learning in Science (CLIS)* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar IPA siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

Kata Kunci : *Model Children Learning in Science*, Hasil Belajar IPA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji beserta Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Zat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Model Pembelajaran *Children Learning in Science (CLIS)* Pada Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar** “. Shalawat beserta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan Sahabatnya sekalian.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini guna untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Melalui kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian bahkan sampai pada tahap penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag dan Bapak Dr. Muslim Razali, S.H.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan untuk belajar di prodi PGMI selama perkuliahan yang akan berguna di masa yang akan datang.

2. Kepada Ketua Prodi PGMI beserta Stafnya yang telah membantu penulis menyelesaikan studi ini.
3. Kepada Bapak Irwandi, S. Pd. I., MA selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan tenaga dan pikiran dengan ikhlas serta membantu penulis sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan Ibu Darmiah, S. Ag., MA selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Kepada Ibu kepala MIN 20 Aceh Besar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu Amna, S.Pd selaku guru kelas IV dan juga sebagai pengamat yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di sekolah MIN 20 Aceh Besar.
5. Teristimewa kepada ayah dan bunda yang telah bersusah payah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kesabaran, cinta dan kasih sayang serta do'a dan dukungan baik materi maupun moral demi kesuksesan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Terkhusus untuk suami dan anak-anak tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan penuh serta menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepada sahabat-sahabat serta rekan-rekan seperjuangan pada Program Sarjana UIN Ar-Raniry terkhusus prodi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah angkatan 2017, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah Ibu / Bapak berikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini, penulis juga menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan di masa yang akan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Banda Aceh, 16 Juni 2022

Penulis,

Khairatin Nisa



DAFTAR ISI

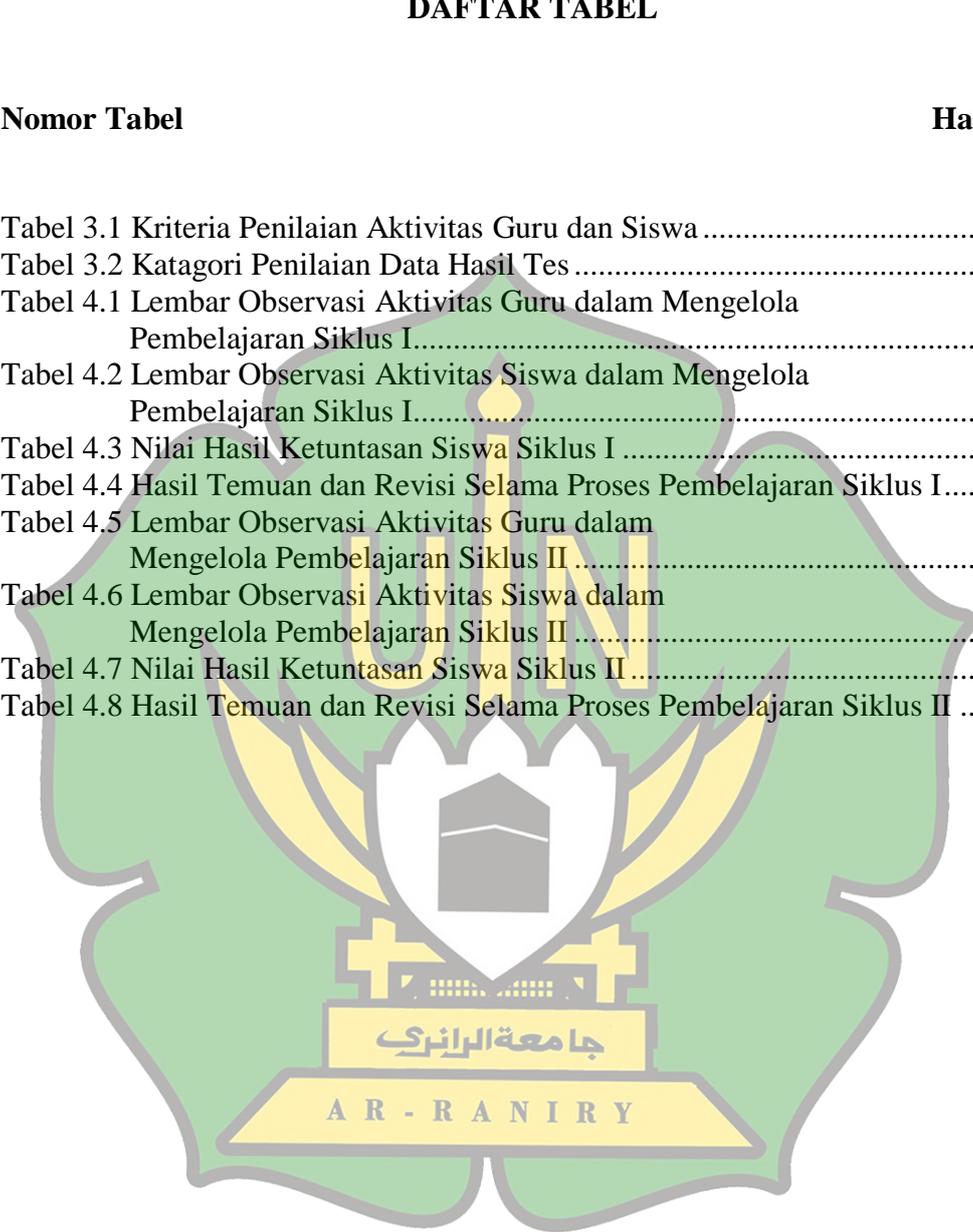
| | |
|--|-------------|
| LEMBAR JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH | |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Defenisi Operasional..... | 7 |
| F. Penelitian Yang Relevan..... | 8 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORITIS..... | 10 |
| A. Pembelajaran IPA | 10 |
| 1. Hakikat Pembelajaran IPA | 10 |
| 2. Kedudukan IPA Sebagai Proses, Produk dan Sikap Ilmiah | 13 |
| 3. Tujuan IPA | 14 |
| B. Model Pembelajaran <i>CLIS</i> | 15 |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran <i>CLIS</i> | 15 |
| 2. Tahapan-tahapan Model Pembelajaran <i>CLIS</i> | 17 |
| 3. Tujuan Model Pembelajaran <i>CLIS</i> | 19 |
| 4. Kekurangan dan Kelebihan Model <i>CLIS</i> | 19 |
| C. Hasil Belajar IPA..... | 20 |
| D. Materi IPA..... | 24 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Jenis Penelitian | 30 |
| B. Rancangan Penelitian | 30 |
| C. Lokasi dan Subjek Penelitian | 33 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| E. Instrumen Pengumpulan Data..... | 34 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 35 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 39 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 39 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 39 |
| C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian | 67 |

| | |
|-------------------------------------|-----------|
| BAB V PENUTUP | 74 |
| A. Kesimpulan..... | 74 |
| B. Saran | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DOKUMENTASI | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS | |



DAFTAR TABEL

| Nomor Tabel | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa | 37 |
| Tabel 3.2 Katagori Penilaian Data Hasil Tes | 38 |
| Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I..... | 43 |
| Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I..... | 46 |
| Tabel 4.3 Nilai Hasil Ketuntasan Siswa Siklus I | 49 |
| Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I..... | 51 |
| Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II | 58 |
| Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II | 60 |
| Tabel 4.7 Nilai Hasil Ketuntasan Siswa Siklus II | 63 |
| Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II ... | 65 |



DAFTAR GAMBAR

| Nomor Gambar | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Peta Konsep Siklus Hidup Hewan dan Upaya Pelestariannya ... | 24 |
| Gambar 2.2 Proses Daur Hidup Belalang..... | 27 |
| Gambar 2.3 Proses Daur Hidup Kupu-kupu..... | 29 |
| Gambar 3.1 Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas..... | 32 |
| Gambar 4.1 Diagram Hasil Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran | 68 |
| Gambar 4.2 Diagram Hasil Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran..... | 69 |
| Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus..... | 72 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 20 Aceh Besar
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I
- Lampiran 6 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 7 : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I
- Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 9 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II
- Lampiran 10 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 11 : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II
- Lampiran 12 : Lembar Dokumentasi
- Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPA adalah sebuah mata pelajaran wajib yang harus diberikan untuk peserta didik yang didapatkan dari pendidikan dasar. Sesuai dengan pendapat Susanto, Bahwa IPA adalah salah satu pelajaran wajib yang ada dikurikulum pendidikan dan juga sebagai suatu disiplin ilmu yang terdapat didalamnya ada pengetahuan, yaitu mulai dari cara kerja, cara berpikir hingga memecahkan masalah yang terjadi dengan alam secara sistematis.

IPA dapat didefinisikan dengan proses pembelajaran yang memberi ilmu dengan penanaman serta pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai ilmiah pada peserta didik sehingga pembelajaran IPA di Sekolah harus memberikan kesempatan untuk agar mampu menumbuhkan keingin tahuan peserta didik dengan ilmiah. Sehingga dapat mampu membantu peserta didik untuk bisa mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas dasar bukti dengan adanya pengembangan berpikir ilmiah. Tujuan dari pembelajaran IPA untuk tingkat dasar hendaknya bertujuan untuk mampu meningkatkan minat dan adanya pengembangan peserta didik terhadap dunia pada tempat berlangsungnya kehidupan mereka.¹

¹ Trisna Kurniasih, dkk. *Penerapan Model Clis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD*, (Jurnal Pendidikan, Volume 04 Nomor 02 Tahun 2016)

Siswa sebagai subjek pada mata pelajaran IPA dituntut untuk lebih aktif pada proses belajar serta menggali informasi untuk mengeksplorasi dengan mandiri dan juga dengan berkelompok. Maka peserta didik harus bisa memberikan pendapat sesuai dengan dipahami, berinteraksi positif antar satu peserta didik dengan peserta didik lainnya maupun antara peserta didik dengan guru jika adanya kesulitan. Peran guru sebagai fasilitator serta pembimbing ke pengoptimalan proses belajar mengajar IPA sehingga mampu adanya pengembangan dalam mengelola situasi belajar yang kreatif, aktif, menyenangkan sehingga bisa meningkatkan hasil belajar IPA sesuai dengan harapan.

Pada proses pembelajaran IPA pendidik harus paham tujuan dari IPA yang harus dipelajari pada tingkat dasar dengan alasan yang beraneka ragam menyebabkan pelajaran IPA harus dipelajari pada tingkat dasar hingga menengah. IPA didapatkan melalui langkah tertentu yaitu dengan metode ilmiah. Metode ilmiah yang dilaksanakan akan memberi makna bahwa mata pelajaran IPA dihasilkan melalui kegiatan dengan proses yang sistematis untuk mendapatkan suatu produk dari hasil kegiatan ilmiah. Hal ini mengajarkan peserta didik untuk mampu menanamkan sikap ilmiah sejak dasar. Adapun cara mewujudkan itu hal dengan memanfaatkan alam yang ada untuk bahan belajar. Keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar IPA haruslah menarik yang bertujuan untuk memancing dan melihat sikap aktif dan minat belajar peserta didik. Jika itu telah tercapai, maka hasil belajar yang diperoleh akan lebih

baik. Karena dilapangan hasil proses belajar mengajar IPA untuk tingkat MI/SD sangat minim dan lemah.

Pembelajaran IPA pada tingkat dasar yang masih di dominasi dengan pendidik yang menggunakan model pembelajaran belum bervariasi sehingga tidak memacu peserta didik untuk belajar dengan aktif, kreatif dan inovatif. Dengan model yang tidak bervariasi siswa tidak mendapatkan proses pembelajaran secara langsung untuk proses pelaksanaan pembelajaran IPA ini. Sehingga berakibat tingkat kemampuan berpikir peserta didik sangat jarang dilatih, sehingga mengakibatkan hasil yang didapatkan pada mata pelajaran IPA sangat kurang dan kegiatan belajar peserta didik belum adanya kegiatan kerja ilmiah pada pelaksanaan belajar mengajar bisa kita lihat dengan adanya peserta didik yang kurang aktif dalam pelaksanaan belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal pada siswa kelas IV peneliti menemukan permasalahan yaitu siswa merasa bosan dan jenuh terhadap pembelajaran IPA karena menitik beratkan pada materi saja. Hal ini menyebabkan kurangnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran salah satu kurangnya keberanian dalam mengeluarkan pendapat dan masih belum aktif dalam berdiskusi. Sesuai data tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar IPA yang dicapai siswa masih kurang dan belum optimal sehingga masih ada siswa yang belum tercapai hasil belajarnya sesuai dengan KKM. Oleh sebab itu, diperlukannya upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA yaitu dengan menyempurnakan pelaksanaan proses belajar mengajar terutama dalam memilih model belajar yang kreatif, inovatif dan aktif. Yang bertujuan mengembangkan keaktifan peserta didik

dengan memberikan kesempatan lebih banyak melaksanakan belajar mandiri, mengemukakan ide serta gagasan dari dirinya sendiri.

Melihat permasalahan yang ada, maka peneliti bermaksud untuk melakukan upaya peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *CLIS* (*Children Learning In Science*) yang dikembangkan oleh Rosalind Driver. Model pembelajaran ini adalah sebuah pengembangan generatif. Dan juga model ini lebih menekankan pada kegiatan siswa untuk dapat menyempurnakan dalam mendapatkan ide dengan menyesuaikan dengan ilmu pengetahuan yang ada serta dapat memecahkan serta mendiskusikan masalah yang ada sehingga siswa mampu mengeluarkan pendapatnya sebelum pendidik memberikan penyempurnaan ide-ide ilmiah, siswa dituntun untuk dapat membangun ide baru yang ilmiah.

Model *Clis* ini siswa akan mengaitkan konsep-konsep yang dipelajari dengan pengalaman kehidupan sehari-hari dan akan mengutamakan aktivitas dikelas dengan berpusat pada siswa dengan tersedianya ruang diskusi untuk siswa untuk dapat membuktikan fenomena dari materi yang diberikan dan mampu memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyampaikan idenya dalam proses belajar dan bekerja sama untuk dapat memecahkan masalah sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan latar belakanag yang dikemukakan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* (*CLIS*) Pada Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar IPA dengan menerapkan model *Children Learning In Science* (*Clis*) pada siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam peningkatkan hasil belajar IPA dengan menerapkan model *Children Learning In Science* (*Clis*) pada siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (*Clis*) pada siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dapat mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar IPA dengan menerapkan model *Children Learning In Science* (*Clis*) pada siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar.
2. Dapat mengetahui aktivitas siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPA dengan menerapkan model *Children Learning In Science* (*Clis*) pada siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar.
3. Dapat mengetahui peningkatan hasil belajar IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (*Clis*) pada siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian dapat mampu menjadikan sebagai bahan masukan untuk upaya meningkatkan kreativitas siswa dan juga sebagai informasi serta bahan pertimbangan lembaga untuk membuat dan menetapkan kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan pengalaman langsung untuk hal memperoleh pengalaman baru dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik minat serta perhatian siswa. Pada perkembangan selanjutnya diharapkan guru akan lebih kreatif dan ispiratif dalam memotivasi siswa untuk belajar mata pelajaran IPA melalui penggunaan model pelajaran tersebut.

3. Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini peserta didik akan sangat antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar IPA. Dan juga akan mendapatkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif sehingga bisa meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Bagi Peneliti

Sebagai upaya peningkatan kemampuan peneliti dalam meningkatkan kualitas model yang digunakan dalam pembelajaran IPA.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian serta untuk menghindari kekeliruan dalam penelitian ini maka peneliti menuliskan istilah-istilah yang terdapat dalam proposal ini, maka penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut diantaranya :

1. *Model Pembelajaran Children Learning in Science (Clis)* merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivisme. Model *Clis* ini lebih menekankan pada kegiatan siswa untuk menyempurnakan proses pencapaian dalam mendapatkan ide-ide, menyesuaikan dengan ilmu pengetahuan yang ada, memecahkan dan mendiskusikan masalah-masalah yang muncul, sehingga siswa dapat mengemukakan pendapatnya sendiri, sebelum guru memberikan penyempurnaan ide-ide ilmiah siswa dituntun menuju pembangunan ide baru atau ide yang lebih ilmiah.²

Ringkasnya, *Model Pembelajaran Children Learning in Science* merupakan model pembelajaran yang berusaha mengembangkan ide/gagasan siswa tentang suatu masalah tertentu dalam pembelajaran serta mengkonstruksi ide/gagasan berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan. Selain itu, model tersebut juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar, sehingga dapat menambah wawasan serta pengalaman siswa dalam proses belajar.

²Rate Rusmala Sari, Dkk. *Model Pembelajaran CLIS Dengan Orientasi Melalui Observasi Gejala Fisis Dalam Pembelajaran IPA-FISIKA di SMP*, (Jurnal Pendidikan Fisika, Volume 03 Nomor 04 Maret Tahun 2015), hlm. 324-329

2. Pembelajaran IPA atau Sains merupakan ilmu pengetahuan yang sistematis, berlaku secara umum serta berupa kumpulan data hasil observasi atau pengamatan dan eksperimen juga sebagai apa yang dilakukan oleh para ilmuwan sehingga bukan hanya merupakan kumpulan pengetahuan mengenai benda, atau makhluk hidup, melainkan menyangkut cara kerja, cara berpikir serta cara memecahkan masalah. Selain itu IPA atau Sains juga merupakan ilmu yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya yang dikembangkan oleh para ahli melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan secara teliti.³

3. Penelitian Yang Relevan

Suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat dijadikan tolak ukur dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, tinjauan terhadap penelitian terdahulu sangat penting untuk mengetahui relevansinya, diantaranya :

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Nor Rif'an pada tahun 2015 di Semarang dengan menulis judul tentang “ Peningkatan Prestasi Belajar IPA dengan Model Pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* Pokok Bahasan Perkembangbiakan Tumbuhan pada Siswa Kelas IV Semester 1 MI Manbaul Ulum Pulodarat Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015 “.

³Atep Sujana, *Dasar-Dasar IPA, Konsep dan Aplikasinya* (Bandung : UPI Press, Cet-1 2014), h. 1-2.

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian sebelumnya memiliki persamaan yaitu sama-sama melakukan penerapan model *Children Learning In Science (CLIS)* . Hanya saja perbedaan tempat dan waktu pelaksanaan dan juga materi pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan materi kelas IV dan tidak terkhusus kepada materi perkembangbiakan tumbuhan saja tetapi materi IPA secara Umum.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. PEMBELAJARAN IPA

1. Hakikat IPA

a. Karakteristik IPA

Ilmu Pengetahuan Alam disebut dengan *Sains*. *Sains* berasal dari bahasa Latin yaitu *Scientia* mempunyai arti saya tahu. IPA adalah ilmu pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA dapat diartikan sebagai sekumpulan pengetahuan mengenai objek serta kejadian alam yang terdapat dari hasil pemikiran dengan penyelidikan ilmunan yang dilakukan dengan bereksperimen menggunakan metode ilmiah.

IPA cabang ilmu yang dibangun atas dasar pengamatan, kasifikasi data, dan disusun serta diverifikasi dengan hukum-hukum yang bersifat kuantitatif dengan melibatkan penalaran matematis serta analisis akan gejala-gejala alam. Dengan demikian hakikatnya IPA adalah ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dihasilkan dalam bentuk fakta, dengan konsep, berprinsip dengan hukum yang telah teruji kebenarannya dengan melalui berbagai rangkaian kegiatan pada metode ilmiah.⁴ Semua kegiatan IPA berhubungan erat akan eksperimen. Akan tetapi, ada hal tertentu, konsep IPA merupakan sebuah hasil tanggapan pikiran manusia atas gejala yang terjadi di alami Ilmuwan dapat memberikan

⁴ Hisbullah, Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar* (Makassar, Aksara Timur) Cet-1 Maret 2018, hal. 1

sumbangan besar kepada IPA tanpa harus melakukan observasi. Rincinya, IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan cara metode khusus.

Adapun karakteristik IPA yang membedakan dengan ilmu lain, yaitu :

1. Adanya nilai ilmiah, artinya kebenaran bisa sapat dibuktikan semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur yang telah dilakukan penemunya.
2. IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan penggunaannya secara umum terbatas pada fenomena yang terjadi di alam.
3. IPA adalah pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan cara yang khas yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dengan mengait antara satu dengan lainnya.
4. IPA adalah sebuah susunan konsep yang saling berkaitan dengan konsep yang telah berkembang sebagai hasil yang didapat dari eksperimen serta observasi yang bermanfaat untuk tindakan lebih lanjut.
5. IPA mempunyai 4 unsur, antara lain :Produk, Proses, Aplikasi, Sikap.⁵

b. Karakteristik Belajar Pada IPA

Berdasarkan karakteristiknya, IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pemahaman tentang karakteristik

⁵ Hisbullah, Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar...*, hal.3

IPA ini berdampak pada proses belajar IPA di sekolah dengan harapan sebagai wahana untuk siswa untuk mempelajari pribadi dan alam sekitar, serta bisa menjadi pengembangan lebih lanjut pada penerapan sehari-hari. Berdasarkan karakteristik yang menjadi ruang lingkup IPA yang dipelajari tidak hanya kumpulan fakta, tetapi proses perolehan fakta berdasarkan pada kemampuan menggunakan pengetahuan dasar Ilmu Pengetahuan Alam akan memprediksi serta menjelaskan fenomena yang berbeda.

Berikut ini uraian karakteristik IPA : 1. Proses belajar IPA hampir semua melibatkan alat indera, seluruh proses berpikir, dan berbagai macam gerak otot. 2. Belajar IPA dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara (teknik). 3. Belajar IPA memerlukan berbagai macam alat, terutama untuk membantu pengamatan. 4 Belajar IPA sering kali melibatkan temu ilmiah. 5 Belajar IPA adalah sebuah proses aktif belajar yang mana siswa harus lakukan bukan sesuatu yang dilakukan untuk siswa.

Proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah lebih memberi penekanan pada pengalaman langsung untuk dapat mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Atas dasar inilah IPA dibutuhkan dalam kehidupan dalam rangka memenuhi kebutuhan melalui adanya pemecahan masalah yang bisa diidentifikasi.

Penerapan IPA perlu dilaksanakan agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan, teknologi dan masyarakat yang diarahkan kepada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya ilmiah secara bijaksana.

2. Kedudukan IPA Sebagai Proses, Produk dan Sikap Ilmiah

a. IPA Sebagai Produk

Sebagai produk IPA adalah sekumpulan hasil kegiatan empirik serta analitik yang dilakukan para ilmuan dalam bentuk fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip dan teori-teori yang dapat menjelaskan dan memahami alam serta berbagai fenomena di dalamnya.⁶

b. IPA Sebagai Proses

Sebagai Proses IPA merupakan proses untuk mendapatkan ilmu pengetahuan alam dengan metode ilmiah. Metode ilmiah yang dimaksud dalam pembelajaran IPA untuk peserta didik sekolah dasar adalah metode ilmiah yang dikembangkan serta diajarkan secara bertahap dan berkesinambungan sehingga peserta didik bisa melaksanakan penelitian sederhana.

Sebagai proses IPA mempunyai sejumlah keterampilan untuk mengkaji fenomena alam yang terjadi yaitu kemampuan observasi, klasifikasi, kuantifikasi, inferensi, komunikasi, interpretasi, prediksi, hipotesis, mengendalikan variabel, merencanakan dan melaksanakan penelitian. Dapat disimpulkan hakikatnya dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan alam diperlukan beberapa keterampilan dasar tersebut.

⁶ Indah pertiwi, *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Medan, Umsu Press)
Cet-1 Juli 2021, hal. 2

c. IPA sebagai sikap ilmiah

Sebagai sikap ilmiah IPA adalah sikap yang ditunjukkan untuk mencari serta mengembangkan pengetahuan yang objektif terhadap fakta dengan hati-hati, jujur, dan kritis. Sehingga akan memberikan penekanan bahwa IPA bukanlah kumpulan pengetahuan fakta yang harus dihafal, tetapi ada berbagai proses aktif hasil dari pikiran dan sikap dalam mempelajarinya.

Ada 9 aspek sikap ilmiah yang dapat dikembangkan pada anak usia sekolah dasar yaitu : sikap ingin tahu, sikap ingin mendapatkan sesuatu yang baru, sikap kerja sama, sikap tidak putus asa, sikap terbuka untuk menerima, sikap mawas diri, sikap bertanggung jawab, sikap berpikir bebas, sikap kedisiplinan diri.⁷

3. Tujuan IPA

Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, Pelajaran IPA di MI/SD bertujuan agar siswa memiliki kemampuan, yaitu :

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

⁷ Indah pertiwi, *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar...*, hal. 3

- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah.

Adapun Tujuannya belajar IPA di SD/MI adalah agar siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat. Selanjutnya agar siswa dapat mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan serta mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁸

B. MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREND LEARNING IN SCIENCE* (CLIS)

1. Pengertian Model Pembelajaran *Clis*

Model pembelajaran merupakan bagian konseptual yang menggambarkan prosedur dengan sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk tercapainya tujuan belajar tertentu serta berfungsi sebagai pedoman bagi

⁸ Kudisiah, *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018*, Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol.4. No. 2 (Lombok Tengah), hal. 199

perancang pembelajaran dan pendidik untuk merancang serta melaksanakan pembelajaran. Model pembelajaran bisa juga diartikan sebagai pola untuk pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau tutorial.⁹

Model ini pertama berkembang di Inggris oleh Rosalind Driver dari *Leeds University* tahun 1982 dan mulai dikembangkan oleh Nuryani Rustaman di Indonesia. Model pembelajaran *CLIS* adalah sebuah model pembelajaran yang mempunyai tahapan-tahapan agar dapat membangkitkan perubahan konseptual peserta didik.

Model pembelajaran *CLIS* adalah sebuah model pembelajaran yang berusaha mengembangkan ide/gagasan peserta didik untuk menciptakan pembelajaran IPA atas dasar pada pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran *CLIS* adalah model yang berusaha mengembangkan ide/gagasan peserta didik pada sebuah masalah tertentu dalam pelaksanaan belajar mengajar dan cara mengkonstruksinya sesuai dengan pengamatan/percobaan.

Pada model pembelajaran ini akan adanya kesempatan peserta didik untuk lebih aktif dalam melakukan interaksi langsung dengan lingkungan sehingga akan menambah pengalaman peserta didik pada proses belajar, sehingga model ini akan memberikan kesempatan untuk peserta didik dapat belajar mencoba untuk memunculkan, menyusun ulang gagasan dan dapat memecahkan permasalahan sehingga memperoleh pengalaman belajar. Maka, pengetahuan yang didapatkan

⁹Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Jogjakarta : Pustaka Pelajar) 2011. Hal 46

oleh peserta didik tidak saja hafalan tetapi yang dipelajari bisa menjadi pengetahuan bermakna bagi peserta didik.

Karakteristik model pembelajaran *CLIS* sebuah landasan atasan pandangan konstruktivisme dengan pembelajaran berpusat pada peserta didik sendiri yang aktif secara mental membangun pengetahuannya secara mandiri.¹⁰

2. Tahapan-tahapan Model Pembelajaran *Clis*

Model pembelajaran *CLIS* terdiri atas 5 tahapan, antara lain: tahap orientasi, tahap pemunculan gagasan, tahap penyusunan ulang gagasan, pada tahapan ini juga terdapat empat tahap lagi diantaranya pengungkapan dan pertukaran gagasan, pembukaan situasi konflik, pembentukan gagasan baru dan evaluasi, tahapan model selanjutnya yaitu penerapan gagasan, dan pengkajian ulang serta perubahan gagasan.¹¹

a. Tahapan Orientasi

Pada tahapan ini pendidik memusatkan perhatian peserta didik dengan cara menyebutkan/mempertontonkan sebuah gejala yang sering terjadi dalam kehidupan dengan mengaitkan konsep yang dipelajari.

¹⁰Putu Ayu Windha Krismayoni, Ni Ketut Suarni, *Pembelajaran IPA Dengan Model Pembelajaran Children Learning in Science Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar*, Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, vol.3.No 2, Tahun 2020 (Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia) hal. 141

¹¹Andi Ulfa Tenri Pada, *Penerapan Model Pembelajaran CLIS Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Condongcatur Pada Konsep Bumi dan Alam Semesta*, (Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah, Darussalam, Banda Aceh), Hal. 2

b. Tahap Pemunculan Gagasan

Pada tahap ini pendidik mencoba pengetahuan awal peserta didik dengan memunculkan gagasan. contohnya meminta peserta didik menuliskan materi yang diketahui yang telah dipelajari dengan mencoba jawab beberapa pertanyaan uraian.

c. Tahapan Penyusunan Ulang Gagasan

Pada tahapan ini pendidik memberi penjelasan serta mengungkapkan gagasan awal peserta didik tentang suatu konsep yang telah dipelajari. Contohnya dengan mendiskusikan hasil jawaban di LKPD pada kelompok kecil, kemudian perwakilan mempresentasikan hasil didepan seluruh peserta didik. Pada tahapan ini pendidik tidak memberikan pendapat benar/salah dari hasil diskusi peserta didik.

d. Tahapan Penerapan Gagasan

Pada tahapan ini peserta didik menjawab pertanyaan yang telah disusun untuk menerapkan konsep ilmiah yang telah dikembangkan peserta didik melalui pengamatan/percobaan pada situasi baru.

e. Tahapan Pemantapan Gagasan

Pada tahapan ini pengetahuan yang telah didapatkan peserta didik perlu diberi *feedback* oleh pendidik agar dapat memperkuat konsep ilmiah tersebut. Dengan harapan siswa yang pengetahuan awalnya tidak konsisten terhadap konsep ilmiah akan mengubahnya pengetahuan kekonsep ilmiah. Pada kesempatan ini juga

adanya kesempatan membandingkan konsep ilmiah yang sudah disusun dengan konsep awal pada tahap b.

3. Tujuan Model pembelajaran *CLIS*

Tujuan model pembelajaran *CLIS* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan berbagai ide tentang topik yang dipelajari pada proses belajar mengajar, mengungkapkan gagasan dan membandingkan gagasan dengan gagasan peserta didik lainnya bisa didiskusikan untuk menyamakan pendapat.

Selanjutnya, adanya kesempatan peserta didik untuk memperbaiki gagasan setelah membandingkan gagasan dengan hasil percobaan, observasi, dan dari hasil mencermati buku bacaan. Dan juga peserta didik dapat mengaplikasikan hasil rekonstruksi tersebut pada situasi baru.¹²

4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *CLIS*

Adapun kelebihan model pembelajaran *CLIS*, Antara lain :

- a. Membiasakan peserta didik belajar mandiri untuk memecahkan masalah yang ada.
- b. Menciptakan kreativitas peserta didik untuk belajar sehingga tercipta suasana kelas yang nyaman, aktif dan kreatif.
- c. Adanya kerja sama yang antara peserta didik dengan peserta didik serta terlibat langsung dalam melaksanakan kegiatan.

¹²Aktris Widiyanti, dkk, Pengaruh Model Pembelajaran *CLIS* dalam Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA, Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA (Yogyakarta) 2 Juni 2012, Hal. 3

- d. Menciptakan belajar lebih bermakna disebabkan timbulnya kebanggaan peserta didik bisa menemukan sendiri konsep ilmiah yang dipelajari.
- e. Pendidik mengajar akan lebih efektif karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Kelemahan dari model pembelajaran *CLIS* sebagai berikut :

- a. Kurangnya kejelasan tahapan dalam *CLIS* tidak selalu mudah dilaksanakan walau sudah direncanakan dengan baik.
- b. Kesulitan terjadi pada saat pindah dari fase ke fase lainnya.
- c. Pendidik lupa memantapkan gagasan baru peserta didik sehingga jika terjadi siswa akan kembali pada konsep awal.¹³

C. Hasil Belajar IPA

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata, yakni “hasil” serta “belajar”, Hasil merupakan sesuatu yang diperoleh atas dasar usaha dan berpikir. Sedangkan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang disengaja dari yang tidak mengerti menjadi mengerti serta dari yang tidak dapat dikerjakan menjadi dapat mengerjakan.

Jadi hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki sebagai hasil kegiatan pembelajaran. Hasil belajar bertujuan sebagai patokan untuk mengetahui kemampuan seseorang menguasai materi yang dipelajari. Dalam mengaplikasikan

¹³Usman Somatowa, Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, (Jakarta : Indeks, 2016) hal. 77

hasil belajar diperlukan beberapa langkah pengukuran menggunakan alat evaluasi pembelajaran yang baik dan memenuhi syarat.

Hasil belajar adalah hasil yang telah diperoleh setelah melakukan pembelajaran. Hasil belajar adalah sebuah hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu guru dan peserta didik. Dari sisi peserta didik hasil belajar adalah tingkat pengembangan mental yang lebih baik dibandingkan saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental telah terwujud pada ranah afektif, kognitif dan psikomotor. Sedangkan hasil belajar dari sisi guru adalah tercapainya materi secara baik dalam belajar.

Kesimpulannya hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran sehingga terjadinya proses perubahan dari tidak paham menjadi paham dan terjadilah perubahan pada peserta didik.

Menurut Romizoswki dalam skema kemampuan yang dapat menunjukkan hasil belajar yaitu:

1. Keterampilan kognitif berkaitan dengan kemampuan membuat keputusan memecahkan masalah dan berfikir logis.
2. Keterampilan psikomotor berkaitan dengan kemampuan tindakan fisik dan kegiatan perseptual.
3. Keterampilan reaktif berkaitan dengan sikap, kebijaksanaan, perasaan dan *self control*.

4. Keterampilan interaktif berkaitan dengan kemampuan sosial dan kepemimpinan.

Sri Anitah W, dkk menyatakan bahwa hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis dan ilmiah pada sekolah dasar khususnya pada kelas tinggi dapat dikaji proses maupun hasil belajar berdasarkan: 1. kemampuan membaca, mengamati dan menyimak, 2. Kemampuan mengidentifikasi masalah, 3. Kemampuan mengklasifikasi persamaan-perbedaan, 4. Kemampuan mempresentasikan hasil karya.¹⁴

Hasil belajar sebuah pandangan yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu peserta didik dan guru. Dari peserta didik, hasil belajar adalah sebuah kemampuan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁵

Teori Taksonomi Bloom hasil belajar dicapai melalui 3 katagori ranah, yaitu :

- a. Ranah Kognitif pada ranah ini hasil belajar berkenaan dengan intelektual yang terdiri dari enam aspek antara lain pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- b. Ranah Afektif Pada ranah ini hasil belajar berkenaan dengan sikap dan nilai ranah efektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu, menerima,

¹⁴ Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Jigsaw pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2* (Surakarta, CV Kekata Group) Cet-I Juni 2019, hal. 9

¹⁵ Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta) 2003, hal. 275

menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

- c. Ranah Psikomoto Pada ranah ini hasil belajar meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, menghubungkan, mengamati.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktornya, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal, terdiri atas :

- a. **Faktor Biologis** yaitu secara kondisi biologis, contohnya kesehatan prima, tidak keadaaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan lainnya sehingga dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.
- b. **Faktor Psikologis** pada umumnya siswa memiliki keadaan psikologis yang beraneka ragam dan ini akan memberi dampak untuk hasil belajarnya. Beberapa faktornya yaitu: Minat, Bakat, Motivasi, Intelegensi (IQ), dan daya nalar siswa

Faktor internal adalah sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

2. Faktor Eksternal

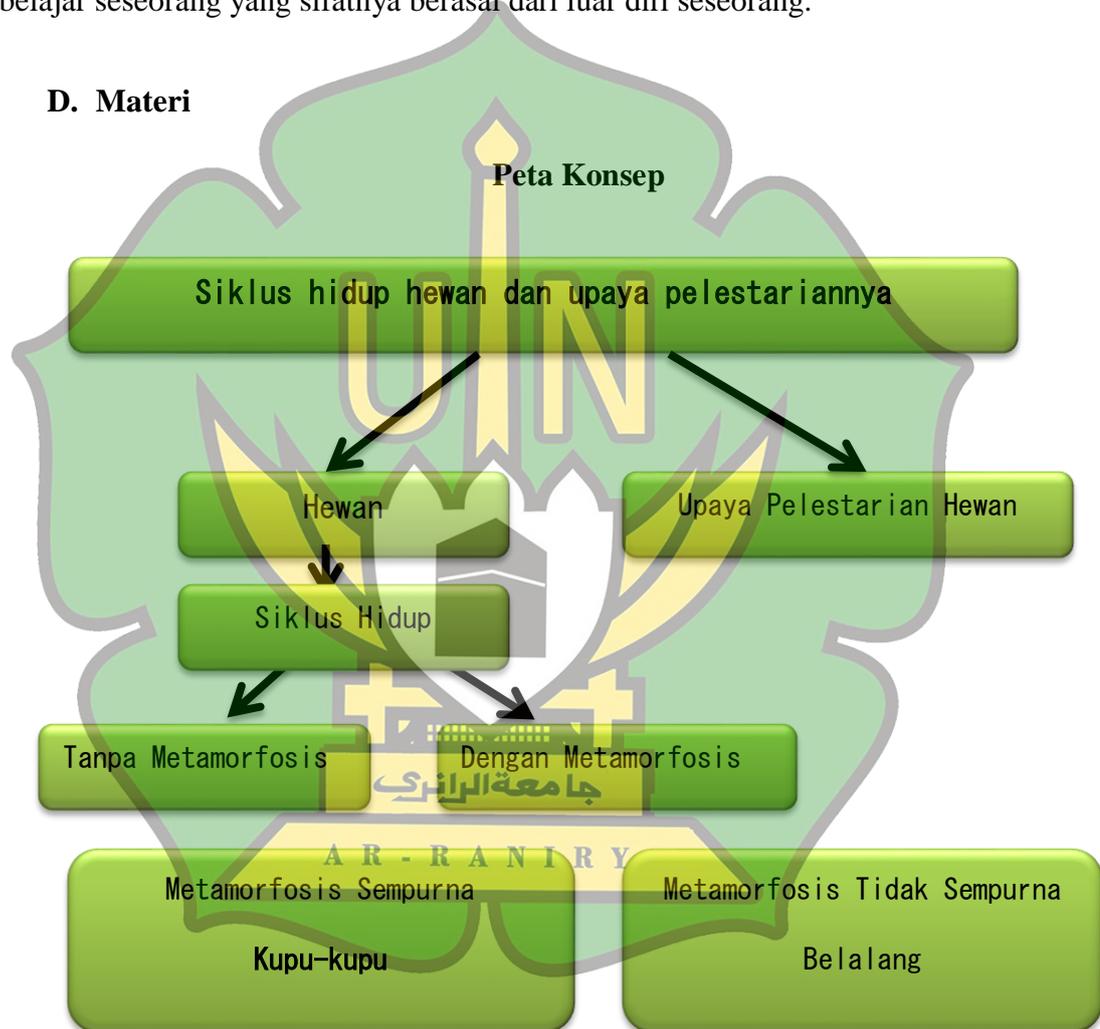
Faktor Eksternal ini meliputi :

- a. **Faktor Instrumental** adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana tercapainya tujuan-tujuan belajar yang

direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.¹⁶

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang.

D. Materi



Gambar 2.1 Peta Konsep Siklus Hidup Hewan dan Upaya Pelestariannya¹⁷

¹⁶Usman, M. Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung, PT. Remaja Rosda), 2006, hal. 134

¹⁷Inggit Awanda, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (FKIP Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2016). Hal 2

Semua makhluk hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Hewan dan manusia mengalami beberapa tahapan pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupannya. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan membentuk sebuah siklus hidup atau daur hidup.

Semua makhluk hidup mengalami siklus hidup. Siklus hidup merupakan semua proses perubahan yang akan terjadi pada makhluk hidup pada kehidupannya. Dan siklus hidup pada hewan memiliki tahapan berbeda-beda. Tahap perubahan bentuk yang sangat berbeda dialami dari awal menetas hingga dewasa disebut metamorfosis. Berdasarkan perubahan bentuk tubuhnya, siklus hidup hewan terbagi menjadi 2 antara lain, siklus hidup tanpa metamorfosis dan siklus hidup dengan metamorfosis. Metamorfosis terbagi 2 antara lain : sempurna dan tidak sempurna.

1. Daur Hidup Hewan Tanpa Metamorfosis

Daur hidup hewan tanpa metamorfosis merupakan daur hidup dengan diawali lahir/menetasnya hewan baru yang bentuk tubuhnya mirip dengan induknya. Pada daur hidup ini hewan hanya mengalami perubahan ukuran tubuh tetapi tidak mengalami perubahan bentuk. Contohnya ayam dan kucing, kambing, burung, ikan, dan sebagainya.

- **Daur hidup ayam**

Ayam berkembangbiak dengan bertelur. Dengan telur dierami ayam selama 21hari untuk dapat menetas, selanjutnya bakal anak ayam sempurna akan telur

menetas menjadi anak ayam. Semakin lama anak ayam tumbuh semakin besar. Bulu-bulu halus berubah menjadi bulu-bulu seperti induknya. Ayam betina menjadi induk betina. Ayam jantan menjadi ayam jago dewasa. Setelah dewasa ayam berkembangbiak dan menghasilkan telur. Dari telur itu kembalilah terjadi daur hidup ayam yang baru kembali.

- **Daur hidup kucing**

Kucing cuma mengalami perubahan ukuran tubuh. Akan tetapi, tidak pada perubahan bentuk. Bentuk anak kucing mirip dengan bentuk kucing dewasa, yang berbeda cuma ukuran tubuh. Maka sebab itu, kucing mengalami daur hidup tanpa metamorfosis.

2. Siklus Hidup Hewan dengan Metamorfosis

a. Metamorfosis Tidak Sempurna

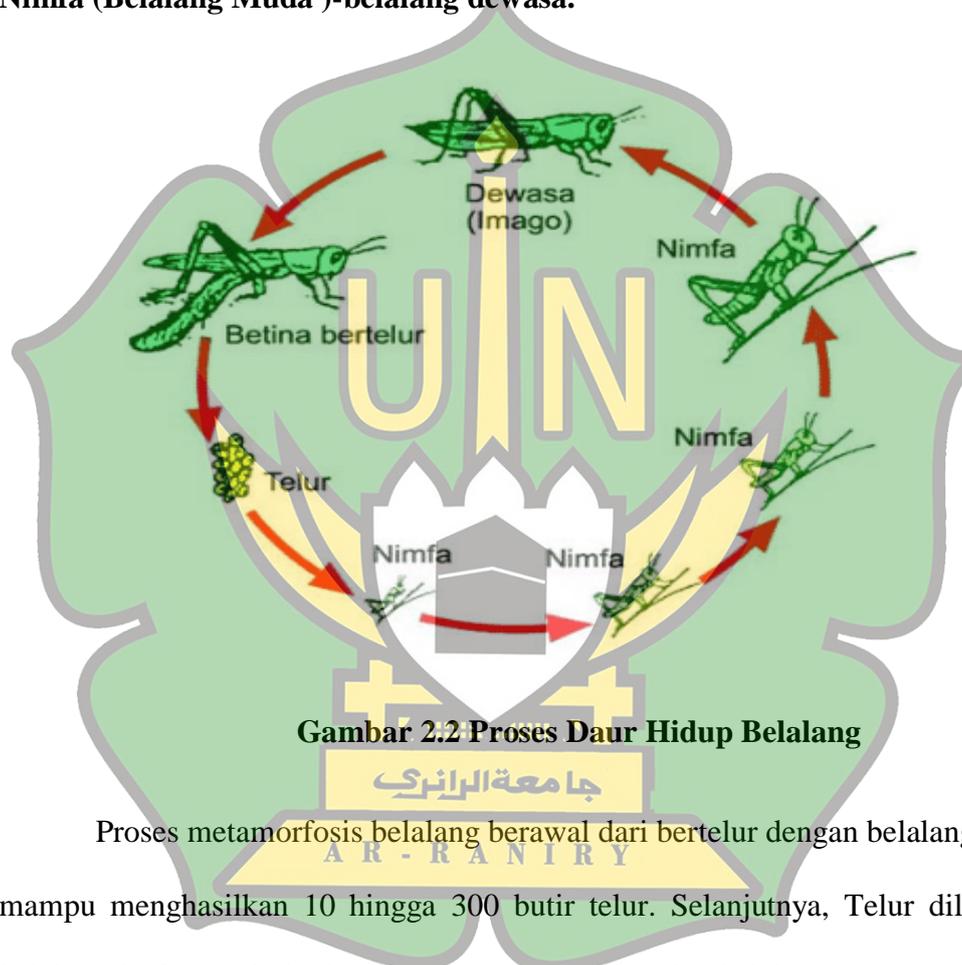
Metamorfosis tak sempurna (tidak lengkap) merupakan sebuah proses perubahan bentuk hewan yang sejak lahir tidak berbeda bentuk dengan saat hewan sudah dewasa. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna akan berbentuk hewan muda hampir sama dengan induknya, hanya saja bagian-bagian tubuh belum terbentuk seperti sayap. Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada serangga seperti kecoa, capung, jangkrik, belalang, semut dan capung.

- **Belalang**

Belalang salah satu serangga yang mengalami metamorfosis dalam hidupnya. berkembang biak dengan bertelur dan belalang tergolong dalam jenis

metamorfosis tidak sempurna karena tidak mengalami tahap kepompong atau pupa.

Metamorfosis belalang cuma mengalami 3 tahapan utama, antara lain: **Telur-Nimfa (Belalang Muda)-belalang dewasa.**



Gambar 2.2 Proses Daur Hidup Belalang

Proses metamorfosis belalang berawal dari bertelur dengan belalang betina mampu menghasilkan 10 hingga 300 butir telur. Selanjutnya, Telur diletakkan belalang betina pada berbagai tempat kemudian telur belalang menetas menjadi bayi belalang berwarna putih, tidak memiliki sayap dengan bentuk seperti belalang dewasa. Nimfa mengalami pergantian kulit empat kali sehingga menjadi belalang muda dan akhirnya menjadi belalang dewasa yang bersayap.

b. Metamorfosis Sempurna

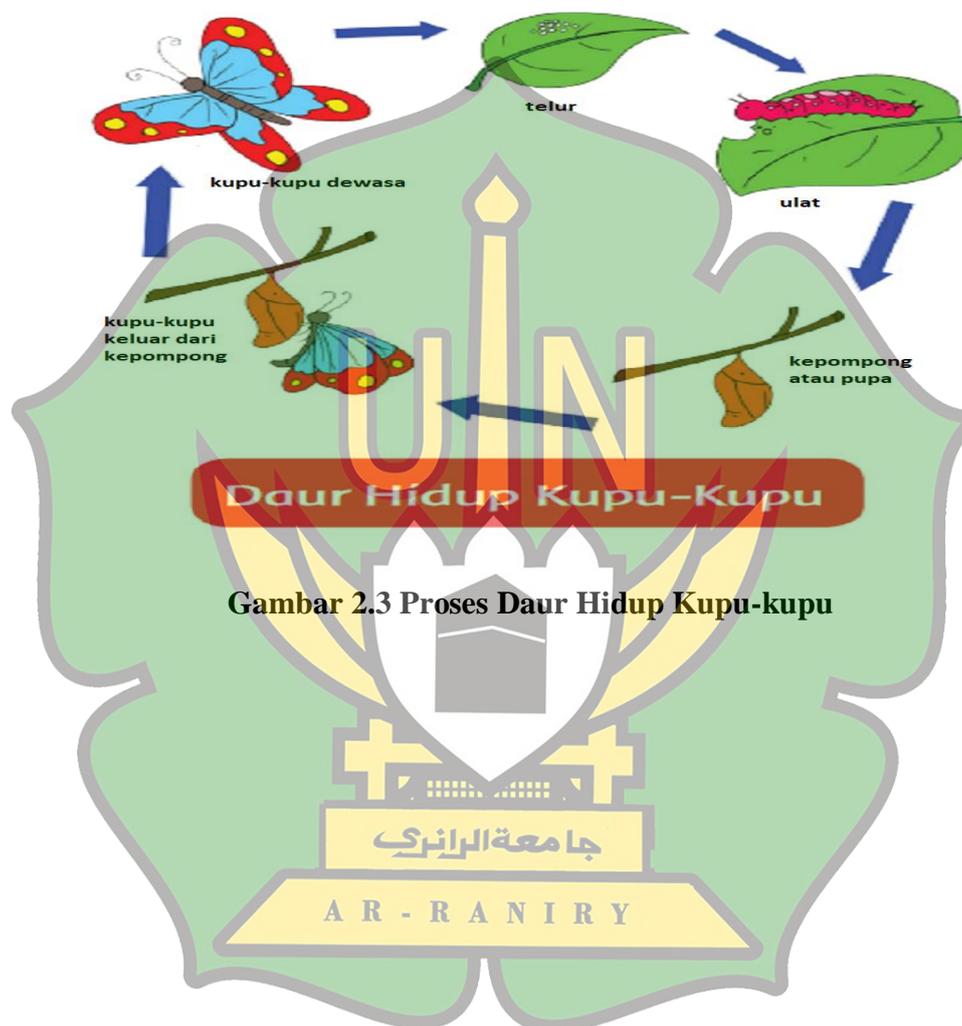
Metamorfosis sempurna merupakan sebuah proses yang dialami pada perubahan bentuk tubuh hewan dari kecil sampai dewasa. Serangga yang mengalami metamorfosis sempurna akan melalui 4 tahapan siklus hidupnya, yaitu: Telur-Larva-Pupa(Kepompong)-Dewasa(Imago). Contohnya katak,lalat, Semut dan Kupu-Kupu.

- **Kupu-kupu**

Kupu-kupu adalah jenis serangga yang ditemui ditaman-taman dengan sayapnya yang sangat indah dan berwarna-warni membuat taman lebih menarik dengan ia mehinggap dari satu bunga ke bunga lainnya agar bisa mencari makan dengan menghisap sari madu (nektar) dari dasar bunga dan mampu membawa serbuk sari kekepala putik sehingga terjadi penyerbukan. Kupu-kupu adalah serangga yang mengalami metamorfosis sempurna dengan proses yang dialami empat tahapan. Dengan hidupnya dimulai dari siklus bertelur kemudian telur menetas menjadi ulat. Ulat itu akan memakan dedaunan selama sehari-hari dan setelah 15 -20 hari kemudian ulat akan menjadi kepompong (pupa). Kepompong menggantung di ranting tumbuhan dengan berlangsung selama sehari-hari. Jika telah sempurna dan cukup waktunya, kupu-kupu akan keluar dari kepompong dan menjadi kupu-kupu dewasa.¹⁸

¹⁸Inggit Awanda, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam...* hal 3

Siklus hidup kupu-kupu : **Telur-Larva (Ulat)-Kepompong(Pupa)-**
(kupu-kupu)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.¹⁹ Penelitian tindakan kelas juga merupakan penelitian praktis dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan peserta didik dengan tindakan nyata, yaitu melalui prosedur penelitian yang berbentuk siklus.²⁰

B. Rancangan Penelitian

Ada beberapa tahapan pada Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari beberapa siklus. Langkah-langkahnya, antara lain :

- a. Tahapan pertama : Menyusun Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang dibutuhkan pada pelaksanaan PTK seperti silabus mata pelajaran, menetapkan tema,

¹⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Prenada Media, 2016), hal. 22

²⁰ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Baping Raya : Erlangga, 2014), hal.19

menyusun RPP, LKPD, Lembar observasi serta menyusun soal tes (pre test dan post test)²¹

b. Tahapan kedua : Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan tindakan berupa penerapan atas rancangan, yaitu melakukan tindakan di kelas. Seperti, mengkondisikan suasana belajar bagi siswa dan kolaborator, melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dalam RPP, melaksanakan penilaian tes siklus pertama.

c. Tahapan ketiga : Pengamatan/Observasi

Tahapan ketiga ini merupakan tahapan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamat ini boleh terdiri dari guru kelas itu sendiri maupun teman dari peneliti. Tujuannya untuk melakukan observasi keaktifan siswa dalam kelas. Pada tahap ini peneliti melihat setiap kegiatan yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu dari mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung serta cara guru (peneliti) mengelola kelas, sambil melakukan pengamatan. Pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

²¹ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal.30

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Adapun tempat dilaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Aceh Besar yang berlokasi di Desa Tungkop Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa/ siswi salah satu kelas IV Min 20 Aceh Besar. Jumlah subjek penelitiannya adalah sebanyak 25 orang siswa. Siswa tersebut dijadikan subjek penelitian karena berdasarkan pengamatan terhadap guru bidang studi IPA yang menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan alam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan strategis yang dilakukan dalam penelitian tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapat data. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan melakukan observasi aktivitas siswa, observasi aktivitas guru, dan tes.

1. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.²³ Penelitian ini dilakukan dengan penerapan model *Clis* di kelas IV MIN 20 Aceh Besar. Tujuan pengamatan dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa pada proses belajar mengajar. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dengan penilaian yang telah disusun secara cermat, pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Dari hasil pengamatan dapat

²³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan...*, h. 86

ditemukan adanya kelemahan sehingga bisa ditindak lanjuti untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.²⁴

2. Observasi Aktivitas Guru

Peneliti dan tim pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru serta menulis semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Penelitian dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Clis* pada saat proses belajar mengajar di kelas IV MIN 20 Aceh Besar. Tujuannya untuk mengamati keseluruhan pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

3. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.²⁵ Tes berfungsi agar dapat mengukur hasil belajar kebentuk nilai skor. Jenis Tesnya yaitu *post test*. *Post test* dilaksanakan setelah proses belajar mengajar berlangsung agar dapat mengetahui hasil belajar siswa.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrmen penelitian adalah sebuah perangkat untuk mencari data dalam melakukan penelitian agar tujuan memperoleh data tentang hasil belajar IPA. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data maka dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan instrumen, antara lain:

²⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan....*, h. 86

²⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan....*, h. 99

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti. Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar pengamatan aktivitas guru terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan model *Children Learning in Science* selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Alat ukur untuk melihat aktivitas siswa yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Data yang digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran pada setiap pertemuan. Dengan data terdiri dari berbagai aspek yang dinilai serta dibubuhi dengan tanda cek list.

3. Soal Tes

Soal tes adalah sejumlah pertanyaan dengan diberikan tanggapan dan juga membutuhkan jawaban, didalamnya mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau dipelajari.²⁶ Soal tes yang diberikan kepada siswa berupa pilihan ganda yaitu 10 soal post test yang dibuat sesuai dengan indikator dalam RPP.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh di analisis berdasarkan rumusan masalah penelitian, antara lain :

²⁶ Abdul Hamid, *Penyusunan Tes Tertulis*, (Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia) Cet-1 2019.hal. 7

1. Analisis Hasil Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis aktivitas guru dan siswa dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan tindakan yang berpedoman pada lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dengan penerapan model *Children Learning in Science (CLIS)* dilakukan dengan menghitung skor rata-rata dengan rumus presentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

P = Angka Presentase

100% = Bilangan tetap²⁷

Data terkait aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung dianalisis dengan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut :

²⁷ Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta, Raja Grafindo Persada) 2006, hal. 43

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

| Angka | Kategori |
|--------|-------------|
| 80-100 | Baik Sekali |
| 66-79 | Baik |
| 56-65 | Cukup |
| 40-55 | Kurang |
| 30-39 | Gagal |

Kemampuan guru dan siswa yang diharapkan selama proses pembelajaran berlangsung adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai mencapai pada kategori baik atau sangat baik.

2. Analisis Data Hasil Tes

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar melalui penerapan model *Children Learning in Science (CLIS)* dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

P = Angka Presentase

100% = Bilangan tetap²⁸

Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dianalisis dengan rumus persentase :

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS : Ketuntasan Klasikal

ST : Jumlah Siswa yang Tuntas

N : Jumlah Siswa dalam Kelas

Tabel 3.2 Kategori Penilaian Data Hasil Tes

| Angka | Katagori |
|--------|-------------|
| 80-100 | Baik Sekali |
| 66-79 | Baik |
| 56-65 | Cukup |
| 40-55 | Kurang |
| 30-39 | Gagal |

Untuk mencari nilai ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA yaitu dengan rumus presentase. Berdasarkan KKM MIN 20 Aceh Besar bahwa siswa dikatakan baik hasil belajar IPA jika memiliki nilai ketuntasan minimal 75 dan ketuntasan klasikalnya jika mencapai 80%.

²⁸ Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta, Raja Grafindo Persada) 2006, hal. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Proses penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Aceh Besar pada tanggal 7 Februari 2022 di kelas IV semester genap tahun ajaran 2021/2022. MIN 20 Aceh Besar merupakan salah satu madrasah yang terletak di Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar.

Penelitian ini diawali dengan menjumpai kabag. Pengajaran terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberikan surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah pada tanggal 22 Januari 2022.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini akan membahas tentang penyajian hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di MIN 20 Aceh Besar pada kelas IV yang dimulai dari tanggal 7-9 Februari 2022. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science (CLIS)* pada materi siklus hidup berbagai jenis makhluk hidup dengan mengaitkannya upaya pelestariannya Tema 6 Cita-citaku di kelas IV. Penelitian ini diamati oleh seorang guru mapel MIN 20 Aceh Besar yaitu ibu Amna, S. Pd yang dijadikan sebagai pengamat dalam penelitian untuk membantu peneliti dalam mengamati dan mengisi lembar aktivitas guru serta kawan sejawat Siti Namira Raudhatul Pasha S.Pd sebagai pengamat dalam mengisi lembar aktivitas siswa. Prosedur yang

digunakan dalam penelitian ini merupakan PTK yang terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dan Tahapan ini dilakukan pada dua siklus.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus dapat dirinci sebagai berikut :

1. Siklus I

Pada siklus I terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan tahap refleksi seperti paparan berikut ini :

a. Tahapan Perencanaan

Tahapan perencanaan merupakan tahapan mempersiapkan semua kebutuhan dan keperluan yang dibutuhkan pada penelitian. Pada tahapan ini peneliti perlu mempersiapkan dan menentukan.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus dilaksanakan pada hari senin dan rabu pada tanggal 07 dan 09 Februari 2022 di kelas IV-1 pada jam kedua dan jam ketiga pelajaran. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa dengan jumlah 25 orang. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap antara lain : pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup), tahapan-tahapan sesuai RPP 2 siklus dengan menerapkan model pembelajaran *Cildren Learning in Science*. Proses yang peneliti lakukan, antara lain :

1). Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengondisikan kelas.
- b) Guru mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama dan mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab dengan peserta didik tentang materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran hari ini.
- d) Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai.

2). Kegiatan Inti

Tahapan ini lebih dulu mengawali dengan :

- a) Guru memberikan penjelasan tentang model pembelajaran yang akan digunakan.
- b) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa.
- c) Guru memasang peta konsep tentang daur hidup hewan di papan tulis (orientasi).
- d) Guru menyuruh siswa untuk mengubah peta konsep menjadi sebuah paragraf sederhana (pemunculan gagasan).
- e) Guru membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok (pertukaran gagasan).
- f) Guru menjelaskan tentang materi siklus daur hidup hewan
- g) Guru membagikan LKPD dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD dengan kelompok yang sudah ditentukan (penyusunan ulang gagasan).

- h) Guru mengarahkan siswa untuk menjelaskan siklus hidup hewan (penerapan gagasan)
- i) Guru memberikan penguatan atas penjelasan siswa (pematapan gagasan).

3). Kegiatan Penutup

Kegiatan pada tahapan akhir didahului dengan :

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan / kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran.
- b) Dengan bimbingan guru, siswa diminta untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari sama-sama.
- c) Guru memberikan penguatan kepada siswa dengan menjelaskan kembali sedikit materi yang dipelajari hari ini.
- d) Guru memberikan soal *post-test* kepada siswa.
- e) Guru menyampaikan pesan moral serta motivasi kepada siswa.
- f) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan akan datang.
- g) Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a.
- h) Guru mengucapkan salam penutup.

c. Tahapan Pengamatan (Observasi)

Pada tahapan ini hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dijelaskan dibawah atas dasar pengamatan observer dan terdapat hasil ketuntasan belajar setelahnya.

1). Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I

Aspek pengamatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa. Pengamatan terhadap aktivitas guru

menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu guru pelajaran yang mengajar di kelas IV yang bernama Amna, S.Pd. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran sebuah unsur yang paling penting untuk menentukan efektivitas pembelajaran.

Berikut hasil observasi aktivitas guru pada kelas IV-1 MIN 20 Aceh Besar.

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

| Aspek Yang Diamati | Nilai | | | |
|--|-------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Kegiatan Pendahuluan | | | | |
| 1. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas. | | | | √ |
| 2. Kemampuan guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa. | | | | √ |
| 3. Kemampuan guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab dengan siswa tentang materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran hari ini. | | | √ | |
| 4. Kemampuan guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai. | | | | √ |
| Jumlah : 15 | | | | |
| Kegiatan Inti | | | | |
| 1. Kemampuan guru ketika pembagian kelompok | | | | √ |

| | | | | |
|---|--|--|--------------------|---|
| 2. Kemampuan guru memasang peta konsep tentang daur hidup hewan di papan tulis | | | √ | |
| 3. Kemampuan guru ketika menyuruh siswa untuk mengubah peta konsep menjadi sebuah paragraf sederhana. | | | √ | |
| 4. Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok. | | | | √ |
| 5. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi. | | | | √ |
| 6. Kemampuan guru mengarahkan siswa mengerjakan LKPD. | | | | √ |
| Jumlah : 22 | | | | |
| Kegiatan Penutup | | | | |
| 1. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran. | | | √ | |
| 2. Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi. | | | | √ |
| 3. Kemampuan guru menyampaikan refleksi | | | √ | |
| 4. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral | | | √ | |
| 5. Kemampuan guru mengelola waktu pembelajaran. | | | | √ |
| Jumlah : 17 | | | | |
| Jumlah Keseluruhan : | | | 54 | |
| Presentase : | | | 90 % | |
| Kategori : | | | Baik Sekali | |

Sumber : Hasil analisis data di MIN 20 Aceh Besar, Senin 07 Februari 2022

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{54}{60} \times 100 \%$$

$$P = 90 \%$$

Keterangan :

80 – 100 : Baik Sekali

66 – 79 : Baik

56 – 65 : Cukup

40 – 55 : Kurang

30 – 39 : Gagal

Berdasarkan data observasi terhadap aktivitas guru, maka jumlah skor nilai keseluruhan dengan cakupan tiga tahapan yaitu pendahuluan, inti dan penutup diperoleh nilai keseluruhan 54, dengan demikian nilai rata-rata $P = \frac{54}{60} \times 100 \% = 90 \%$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk kedalam kategori baik sekali. Tetapi, masih ada beberapa aspek belum efektif pada pelaksanaan pembelajaran dan masih diperlukan adanya perbaikan, diantaranya : guru masih kurang dalam melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab dengan siswa tentang materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dipelajari. Itu terlihat ketika guru mengajukan beberapa butir pertanyaan kepada siswa, hanya sebagian siswa saja yang mampu menjawab, sedangkan yang lainnya masih merasa kebingungan dengan pertanyaan yang diajukan guru.

2). Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I

Pengamatan aktivitas siswa dengan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilaksanakan oleh pengamat yaitu teman bernama Siti Namira Raudhatul Pasha, S.Pd mahasiswi lulusan PGMI. Analisis terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran sebuah unsur yang sangat penting untuk menentukan efektivitas suatu pembelajaran.

Berikut tabel hasil observasi aktivitas siswa dikelas IV-1 MIN 20 Aceh Besar.

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

| Aspek Yang Diamati | Nilai | | | |
|--|-------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Kegiatan Pendahuluan | | | | |
| 1. Kemampuan siswa menjawab salam dan mengkondisikan kelas. | | | | √ |
| 2. Kemampuan siswa saat berdo'a bersama-sama dan menjawab kehadiran. | | | | √ |
| 3. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang sudah dipelajari minggu lalu dan mendengarkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari hari ini. | | | | √ |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| 4. Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tema dan tujuan yang akan dicapai. | | | | √ |
| Jumlah : 16 | | | | |
| <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan siswa saat membentuk kelompok masing-masing. 2. Kemampuan siswa saat mengamati peta konsep tentang daur hidup hewan. 3. Kemampuan siswa menuliskan hasil pengamatan peta konsep pada buku tulis siswa. 4. Kemampuan siswa mendengarkan materi. 5. Kemampuan siswa mengerjakan LKPD. 6. Kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan siklus hidup kupu-kupu dan belalang. 7. Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan atau penguatan yang diberikan oleh guru. | | | | |
| Jumlah : 24 | | | | |
| <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Kemampuan siswa dalam mengerjakan lembar evaluasi. | | | | |

| | | | | |
|---|--|--|--------------------|---|
| 3. Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru. | | | | √ |
| 4. Kemampuan siswa dalam mengelola waktu pembelajaran. | | | √ | |
| Jumlah : 14 | | | | |
| Jumlah Keseluruhan : | | | 54 | |
| Presentase : | | | 90 % | |
| Kategori | | | Baik Sekali | |

Sumber : Hasil analisis data di MIN 20 Aceh Besar, Senin 07 Februari 2022

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{54}{60} \times 100 \%$$

$$P = 90 \%$$

80 – 100 : Baik Sekali جامعة الرانيري

66 – 79 : Baik

56 – 65 : Cukup

40 – 55 : Kurang

30 – 39 : Gagal

Tabel 4.2. memperlihatkan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning in Science* mendapat nilai yang beraneka ragam dengan nilai persentase rata-rata secara keseluruhan terhadap aktivitas siswa adalah 90 % dan termasuk ke dalam kategori baik sekali. Akan tetapi, masih ada beberapa aspek pada aktivitas siswa yang belum efektif

dalam proses pembelajaran dan perlu adanya perbaikan diantaranya : kemampuan siswa saat menuliskan hasil pengamatan peta konsep pada buku tulis, hal ini terlihat dari waktu yang dibutuhkan siswa terlalu lama pada saat mengubah peta konsep menjadi sebuah paragraf sederhana. Walaupun pada siklus ini persentase aktivitas sudah baik sekali akan tetapi masih perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

1) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Setelah peneliti menyelesaikan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science*, selanjutnya diakhir pembelajaran guru memberikan soal *post-test* kepada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang berguna untuk mengukur tingkat ketuntasan hasil belajar siswa terhadap tema cita-citaku. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan di MIN 20 Aceh Besar adalah 75.

Berikut hasil belajar peserta didik pada siklus I dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *CLIS* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

| No | Kode Nama Siswa | Nilai | Ketuntasan (KKM) |
|----|-----------------|-------|-------------------|
| 1. | X-1 | 100 | Tuntas |
| 2. | X-2 | 100 | Tuntas |
| 3. | X-3 | 60 | Tidak Tuntas |
| 4. | X-4 | 60 | Tidak Tuntas |
| 5. | X-5 | 90 | Tuntas |

| | | | |
|-----|------|-----|--------------|
| 6. | X-6 | 80 | Tuntas |
| 7. | X-7 | 90 | Tuntas |
| 8. | X-8 | 80 | Tuntas |
| 9. | X-9 | 80 | Tuntas |
| 10. | X-10 | 100 | Tuntas |
| 11. | X-11 | 60 | Tidak Tuntas |
| 12. | X-12 | 60 | Tidak Tuntas |
| 13. | X-13 | 50 | Tidak Tuntas |
| 14. | X-14 | 70 | Tidak Tuntas |
| 15. | X-15 | 100 | Tuntas |
| 16. | X-16 | 100 | Tuntas |
| 17. | X-17 | 100 | Tuntas |
| 18. | X-18 | 40 | Tidak Tuntas |
| 19. | X-19 | 40 | Tidak Tuntas |
| 20. | X-20 | 70 | Tidak Tuntas |
| 21. | X-21 | 90 | Tuntas |
| 22. | X-22 | 60 | Tidak Tuntas |
| 23. | X-23 | 40 | Tidak Tuntas |
| 24. | X-24 | 100 | Tuntas |
| 25. | X-25 | 100 | Tuntas |

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, Senin 07 Februari 2022

Dari tabel diatas hasil yang di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{14}{25} \times 100\%$$

$$KS = 56\%$$

Berdasarkan tabel diatas terdapat 14 siswa tuntas belajarnya dengan persentase 56%, sedangkan 11 siswa tidak tuntas dengan persentase 44%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan MIN 20 Aceh Besar bahwa peserta didik yang dikatakan tuntas belajarnya apabila mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, persentase ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 70%. Maka hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cildren Learning in Science* siswa siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara keseluruhan (klasikal), sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus ke- II.

d. Tahapan Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengulang kembali semua kegiatan dan hasil belajar siswa di setiap siklus guna memperbaiki kesalahan di siklus I serta penyempurnaan pada siklus berikutnya. Secara umum hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu ada perbaikan selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

| No | Refleksi | Temuan | Revisi |
|----|----------------|--|---------------------------------------|
| 1. | Aktivitas Guru | Guru masih kurang dalam melakukan apersepsi dengan | Pada pertemuan selanjutnya guru harus |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>cara tanya jawab dengan siswa tentang materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dipelajari. Hal ini terlihat pada saat guru mengajukan beberapa butir pertanyaan kepada siswa, hanya sebagian siswa saja yang mampu menjawab, sedangkan yang lainnya masih merasa kebingungan dengan pertanyaan yang diajukan guru.</p> | <p>mampu semaksimal mungkin melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada minggu lalu serta mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dipelajari.</p> |
| | | <p>Kurangnya pemberian motivasi belajar kepada siswa serta guru juga tidak memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.</p> | <p>Untuk pertemuan selanjutnya guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan penghargaan minimal berupa tepuk tangan atau</p> |

| | | | |
|----|-----------------|---|--|
| | | | penghargaan lainnya kepada siswa. |
| 2. | Aktivitas siswa | Kemampuan siswa saat menuliskan hasil pengamatan peta konsep pada buku tulis, hal ini terlihat dari waktu yang dibutuhkan siswa terlalu lama pada saat mengubah peta konsep menjadi sebuah paragraf sederhana | Untuk pertemuan selanjutnya guru harus lebih kreatif dan tegas dalam menjelaskan dan mengarahkan bagaimana cara mengubah peta konsep menjadi sebuah paragraf sederhana |
| 3. | Hasil Belajar | Masih banyak siswa yang belum mengalami peningkatan hasil belajarnya. Hanya 14 siswa yang mencapai ketuntasan belajar sementara 11 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, persentase ketuntasan belajar siswa masih dibawah 70%. | Membuat soal tes yang sesuai dengan yang diajarkan agar memudahkan siswa untuk menemukan jawabannya. |

Demikian temuan dan perbaikan yang akan dilakukan guru pada siklus berikutnya. Pada siklus II guru akan melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan hasil perbaikan.

2. Siklus II

Setelah pelaksanaan siklus I belum berhasil dilanjutkan dengan siklus II, siklus II dilaksanakan guna memperbaiki kesalahan di siklus I. Siklus II dilakukan dengan 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahapan perencanaan disiklus II merupakan perbaikan kelemahan dan kekurangan yang terjadi disiklus I sesuai dengan hasil pengamatan observer. Dalam tahap awal yang dilakukan peneliti seperti siklus I yaitu:

- 1). Menentukan kelas penelitian yaitu kelas IV
- 2). Menetapkan Tema dan Sub Tema yaitu tema 6 (Cita-citaku) dan sub tema 2 (aku dan cita-citaku).
- 3). Menentukan KD untuk merumuskan indikator pembelajaran dalam menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tema dan model yang telah ditentukan.
- 4). Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas yaitu berupa RPP tentang materi siklus hidup beberapa jenis

mahluk hidup serta mengaitkannya dengan upaya pelestariannya dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science (CLIS)*.

5). Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran untuk setiap kelompok.

6). Mempersiapkan media pembelajaran yang berupa media gambar.

7). Menyusun soal Test yaitu berupa soal *Post Test* yang diberikan pada akhir pembelajaran.

8). Menyusun lembar aktivitas guru dan siswa dengan memuat langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science (CLIS)* guna untuk memudahkan pengamat dalam mengamati proses penelitian.

9). Setelah selesai tahap perencanaan, kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

b. Pelaksanaan

Setelah segala keperluan dalam penelitian dipersiapkan dengan sangat baik. Selanjutnya, pelaksanaan siklus II dilaksanakan dihari senin dan rabu tanggal 07 dan 09 Februari 2022 di kelas IV-1 pada jam kedua dan jam ketiga pelajaran. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa dengan jumlah 25 orang. Kegiatan-kegiatan pembelajaran terdiri atas tiga tahap antara lain kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan RPP 2 siklus

dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning in Science*. Proses yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut :

1). Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengondisikan kelas.
- b) Guru mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama dan mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru melaksanakan apersepsi cara tanya jawab dengan peserta didik tentang materi minggu lalu dengan mengaitkannya dengan materi hari ini.
- d) Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai.

2). Kegiatan Inti

tahapan ini guru mengawali dengan :

- a) Guru memberikan penjelasan tentang model pembelajaran yang akan digunakan.
- b) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa.
- c) Guru memasang peta konsep tentang daur hidup hewan di papan tulis (orientasi).
- d) Guru menyuruh siswa untuk mengubah peta konsep menjadi sebuah paragraf sederhana (pemunculan gagasan).
- e) Guru membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok (pertukaran gagasan).
- f) Guru menjelaskan tentang materi siklus daur hidup hewan

- g) Guru membagikan LKPD dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD dengan kelompok yang sudah ditentukan (penyusunan ulang gagasan).
- h) Guru mengarahkan siswa untuk menjelaskan siklus hidup hewan (penerapan gagasan)
- i) Guru memberikan penguatan atas penjelasan siswa (pemantapan gagasan).

3). Kegiatan Penutup

Kegiatan pada tahapan akhir didahului dengan :

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan / kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran.
- b) Dengan bimbingan guru, siswa diminta untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari sama-sama.
- c) Guru memberikan penguatan kepada siswa dengan menjelaskan kembali sedikit materi yang dipelajari hari ini.
- d) Guru memberikan soal *post-test* kepada siswa.
- e) Guru menyampaikan pesan moral serta motivasi kepada siswa.
- f) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan akan datang.
- g) Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a.
- h) Guru mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (Observasi)

Untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, disini peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru dan siswa yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru diamati oleh guru mata pelajaran yaitu ibu Amna, S.Pd,

sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Siti Namira Raudhatul Pasha. Berikut ini adalah data hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus II :

1) Aktivitas Guru

Observasi pada siklus II melalui pengamatan terhadap aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus I. Hasil pengamatan aktivitas guru disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

| Aspek Yang Diamati | Nilai | | | |
|--|-------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Kegiatan Pendahuluan | | | | |
| 1. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas. | | | | √ |
| 2. Kemampuan guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa. | | | | √ |
| 3. Kemampuan guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab dengan siswa tentang materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran hari ini. | | | | √ |
| 4. Kemampuan guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai. | | | | √ |
| Jumlah : 16 | | | | |

| | | | | |
|---|--|--|--------------|---|
| <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan guru ketika pembagian kelompok 2. Kemampuan guru memasang peta konsep tentang daur hidup hewan di papan tulis 3. Kemampuan guru ketika menyuruh siswa untuk mengubah peta konsep menjadi sebuah paragraf sederhana. 4. Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok. 5. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi. 6. Kemampuan guru mengarahkan siswa mengerjakan LKPD. | | | | <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> |
| Jumlah : 23 | | | | |
| <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi. 3. Kemampuan guru menyampaikan refleksi 4. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral 5. Kemampuan guru mengelola waktu pembelajaran. | | | | <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> |
| Jumlah : 20 | | | | |
| Jumlah Keseluruhan : | | | 59 | |
| Presentase : | | | 98,3% | |

Sumber : Hasil Penelitian MIN 20 Aceh Besar

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{59}{60} \times 100\% = 98,3\%$$

Keterangan :

80 – 100 : Baik Sekali

66 – 79 : Baik

56 – 65 : Cukup

40 – 55 : Kurang

30 – 39 : Gagal

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap aspek yang diamati oleh observer dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science* disiklus II sudah mengalami peningkatan dari setiap aspeknya. Pada siklus II kemampuan guru dalam katagori baik sekali dengan persentase nilai 98,3%.

2) Aktivitas Siswa

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

| Aspek Yang Diamati | Nilai | | | |
|--|-------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Kegiatan Pendahuluan | | | | |
| 1. Kemampuan siswa menjawab salam dan mengkondisikan kelas. | | | | √ |
| 2. Kemampuan siswa saat berdo'a bersama-sama dan menjawab kehadiran. | | | | √ |
| 3. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan guru tentang | | | | √ |

| | | | | |
|--|--|--|---|---|
| <p>materi yang sudah dipelajari minggu lalu dan mendengarkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari hari ini.</p> <p>4. Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tema dan tujuan yang akan dicapai.</p> | | | | √ |
| Jumlah : 16 | | | | |
| <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan siswa saat membentuk kelompok masing-masing. 2. Kemampuan siswa saat mengamati peta konsep tentang daur hidup hewan. 3. Kemampuan siswa menuliskan hasil pengamatan peta konsep pada buku tulis siswa. 4. Kemampuan siswa mendengarkan materi. 5. Kemampuan siswa mengerjakan LKPD. 6. Kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan siklus hidup kupu-kupu dan belalang. 7. Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan atau penguatan yang diberikan oleh guru. | | | √ | √ |
| Jumlah : 27 | | | | |
| <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi | | | | √ |

| | | | | |
|---|--|--------------|--|---|
| pembelajaran. | | | | |
| 2. Kemampuan siswa dalam mengerjakan lembar evaluasi. | | | | √ |
| 3. Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru. | | | | √ |
| 4. Kemampuan siswa dalam mengelola waktu pembelajaran. | | | | √ |
| Jumlah : 16 | | | | |
| Jumlah Keseluruhan : | | 59 | | |
| Presentase : | | 98,3% | | |

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{59}{60} \times 100\% = 98,3\%$$

Keterangan :

80 – 100 : Baik Sekali

66 – 79 : Baik

56 – 65 : Cukup

40 – 55 : Kurang

30 – 39 : Gagal

Berdasarkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan persentase 98,3% sama dengan nilai persentase pada observasi aktivitas

guru dengan katagori baik sekali yang berarti bahwa tingkat aktivitas siswa sudah sangat baik dan memperoleh peningkatan dari hasil sebelumnya.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Pada siklus II ini guru juga memberikan bentuk tes yaitu post-test yang berupa soal pilihan ganda (*Choise*) sebanyak 10 butir soal yang diikuti oleh 25 peserta didik. Untuk lebih jelas hasil belajar disiklus II Berikut dapat dilihat pada tabel ini :

Tabel 4.7 Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

| No | Kode Nama Siswa | Nilai | Ketuntasan (KKM) |
|-----|-----------------|-------|-------------------|
| 1. | X-1 | 100 | Tuntas |
| 2. | X-2 | 100 | Tuntas |
| 3. | X-3 | 90 | Tuntas |
| 4. | X-4 | 80 | Tuntas |
| 5. | X-5 | 90 | Tuntas |
| 6. | X-6 | 100 | Tuntas |
| 7. | X-7 | 80 | Tuntas |
| 8. | X-8 | 70 | Tidak Tuntas |
| 9. | X-9 | 90 | Tuntas |
| 10. | X-10 | 100 | Tuntas |
| 11. | X-11 | 60 | Tidak Tuntas |
| 12. | X-12 | 70 | Tidak Tuntas |
| 13. | X-13 | 90 | Tuntas |

| | | | |
|---------------------------------------|------|-----|-----------------|
| 14. | X-14 | 100 | Tuntas |
| 15. | X-15 | 50 | Tidak Tuntas |
| 16. | X-16 | 80 | Tuntas |
| 17. | X-17 | 90 | Tuntas |
| 18. | X-18 | 80 | Tuntas |
| 19. | X-19 | 90 | Tuntas |
| 20. | X-20 | 80 | Tuntas |
| 21. | X-21 | 90 | Tuntas |
| 22. | X-22 | 100 | Tuntas |
| 23. | X-23 | 100 | Tuntas |
| 24. | X-24 | 100 | Tuntas |
| 25. | X-25 | 100 | Tuntas |
| Jumlah Siswa yang Tuntas | | | 21 siswa |
| Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas | | | 4 siswa |

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, Rabu 09 Februari 2022

Dari tabel diatas hasil yang di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{21}{25} \times 100\%$$

$$KS = 84\%$$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa banyaknya siswa yang tuntas hasil belajarnya adalah sebanyak 21 siswa dengan persentase 84% sedangkan 4 siswa belum tuntas belajarnya dengan persentase 16%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science* siklus II di MIN 20 Aceh Besar terlihat sudah adanya ketercapaian ketuntasan secara klasikal Dengan ukuran ketuntasan atas dasar KKM yang telah ditentukan madrasah.

d. Refleksi

Hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran siklus II maka setiap aspek yang diamati serta dianalisis sudah mencapai dengan yang diharapkan, refleksi disiklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

| No | Refleksi | Hasil temuan | Revisi |
|----|----------------|---|---|
| 1. | Aktivitas Guru | Aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran sudah berada pada katagori baik sekali dengan persentase 98,3% | hasil observasi pada aktivitas guru sudah terlihat adanya peningkatan. Hampir semua aspek-aspek pengamatan sesuai dengan tindakan, oleh karena itu guru harus mempertahankan kemampuan tersebut guna untuk meningkatkan hasil belajar |

| | | | |
|----|-----------------|---|--|
| | | | siswa menjadi lebih baik lagi. |
| 2. | Aktivitas siswa | <p>Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Children Learning in Science</i> sudah mendapatkan hasil yang memuaskan pada katagori sangat baik dengan nilai persentase 98,3%</p> | <p>hasil observasi pada aktivitas siswa siklus II sudah terlihat adanya peningkatan. Semua aspek-aspek pembelajaran terlaksanakan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditentukan. Oleh karena itu harus selalu ada motivasi serta dukungan guna untuk mempertahankan kemampuan yang sudah ada.</p> |
| 3. | Hasil Belajar | <p>Hasil belajar siswa pada siklus II ini mencapai 84% ketuntasan secara individu dan secara klasikal. Hal ini bermakna pada siklus II ini proses peningkatan hasil</p> | <p>Ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>Children Learning in Science</i> pada kelas IV MIN 20 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan baik secara individu maupun klasikal.</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | belajar peserta didik sudah mencapai ketuntasan pada katagori baik sekali. | |
|--|--|---|--|

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar IPA dengan model pembelajaran *Children Learning in Science* pada siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar dikatakan tuntas secara klasikal dan individual.

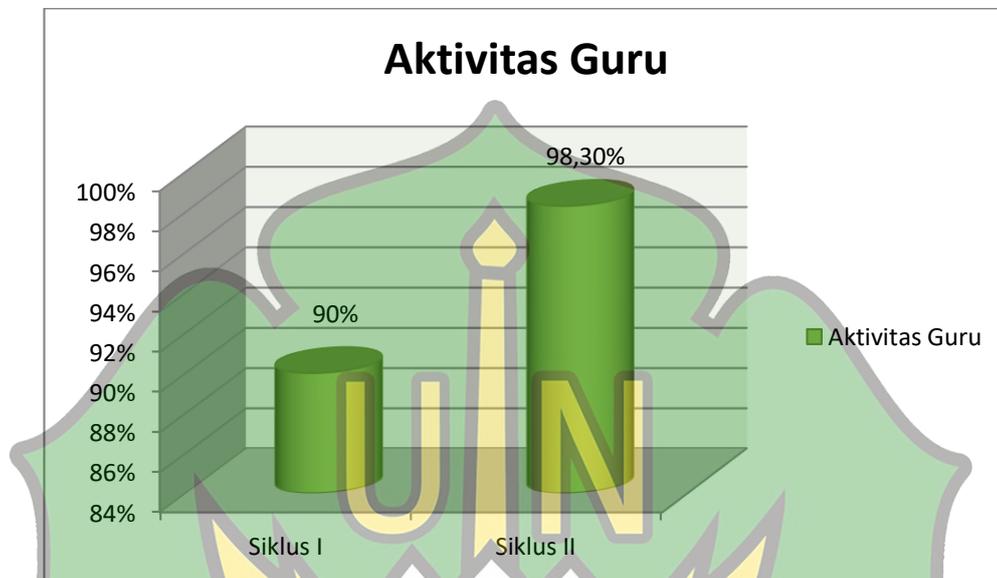
C. Pembahasan Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimulai dari siklus pertama dengan empat tahapan. Pada siklus pertama ini dapat diketahui tingkat keberhasilannya sudah berada di atas rata-rata. Walaupun demikian juga masih terdapat beberapa kesalahan dari setiap aspek kegiatan pada siklus I ini, maka peneliti harus melanjutkan kegiatan pada siklus selanjutnya guna untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus pertama. Adapun hal-hal yang perlu dilihat dari penelitiannya yaitu :

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan pada observasi guru siklus I dan siklus II terdapat bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science* mengalami kenaikan persentase

sebesar 8,3% dari siklus I ke siklus II. hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran setiap siklusnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru

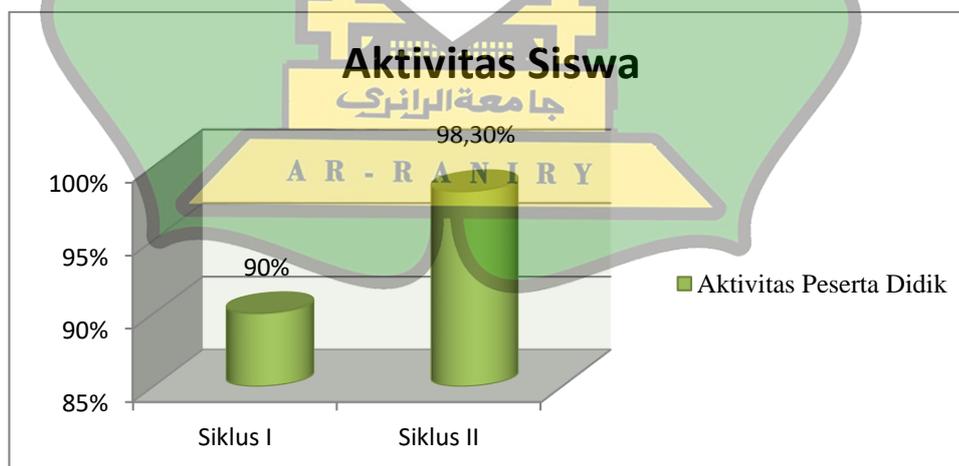
Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dikategorikan baik sekali dalam mengelola pembelajaran dengan persentase 90%. Sementara pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 98,3% pada kategori baik sekali. Pada siklus I proses aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus selanjtnya. Pada siklus II aktivitas guru sudah adanya peningkatan dengan katagori sangat baik dan sesuai yang diharapkan, hal tersebut terjadi karena guru sudah mempersiapkan secara keseluruhan serta memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science* dalam proses kegiatan pembelajaran

pada observasi aktivitas guru mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nor Rif'an dimana pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 67% dan siklus II 100%.²⁹ Dengan adanya peningkatan pada aktivitas guru dari siklus I ke siklus II, maka dikatakan telah berhasil melakukan proses pembelajaran dengan baik dan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan pobservasi siswa disiklus I dan siklus II menunjukkan aktivitas peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science* mengalami kenaikan persentase sebesar 8,3% dari siklus I ke siklus II. Adapun pada setiap siklusnya kemampuan aktivitas siswa yang diperoleh dari pengamatan atau observasi dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa

²⁹Nor Rif'an, Peningkatan Prestasi Belajar IPA dengan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* Pokok Bahasan Perkembangbiakan Tumbuhan pada Siswa Kelas VI Semester I MI Manbaul Ulum Polodarat Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015

Berdasarkan gambar 4.2 bahwa hasil observasi pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I termasuk dalam katagori baik sekali dengan persentase nilai 90% dan siklus II juga termasuk dalam katagori baik sekali dengan persentase 98,3%. Dari kedua siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science*. Tetapi, ada beberapa aspek aktivitas siswa belum tercapai disebabkan oleh guru yang belum mampu melibatkan siswa secara optimal dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan terjadinya peningkatan pada aktivitas siswa dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Clis* dapat memberikan kesan yang baik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat ketika siswa sangat aktif dan berpartisipasi saat pelaksanaan proses pembelajaran.

Salah satu pengkajian yang senada dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Trisna Kumiasih, Nyoman Jampel, dan Putu Nanci Riastini mengatakan penerapan model *Children Learning in Science* dapat meningkatkan hasil belajar IPA, dalam penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan setiap siklus yaitu pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 68, sedangkan pada siklus II dengan peroleh nilai sebesar 83,21 berada pada katagori baik sekali³⁰.

Kesimpulannya adalah bahwa penerapan model pembelajaran *Children Learning in Science* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan harapan yang diinginkan.

³⁰Trisna Kumiasih, dkk, Penerapan Model Clis untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.4, No.1, Tahun 2016.

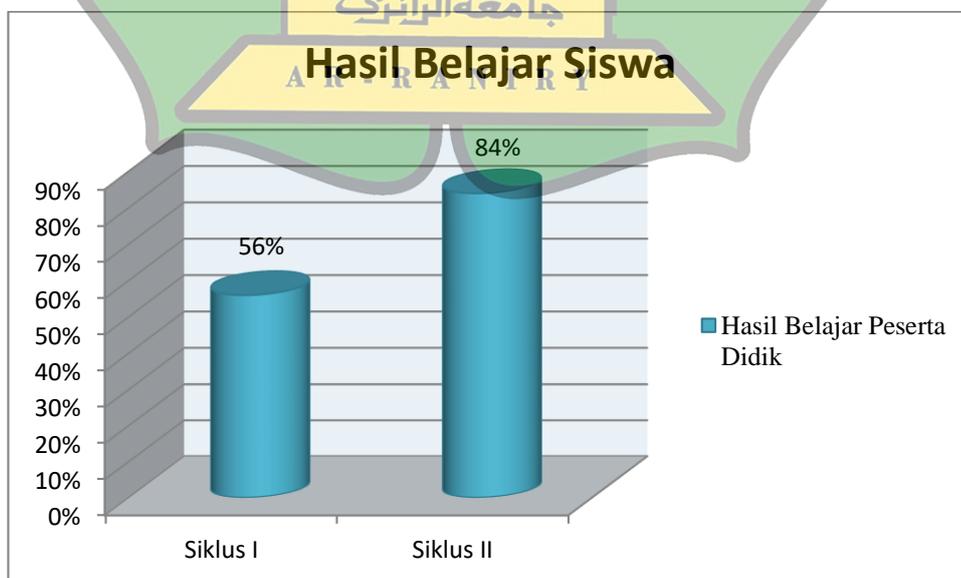
3. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa pada tema aku dan cita-citaku melalui penggunaan model pembelajaran *Children Learning in Science* (Clis), maka peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pertemuan atau *post test*. Tes yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung guna untuk mengetahui keberhasilan serta kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Tes yang diberikan sebanyak dua kali pada akhir pertemuan baik siklus I maupun siklus II, dari setiap siklus mengalami perubahan yang sangat memuaskan. Setelah penggunaan model pembelajaran *Children Learning in Science* dalam proses pembelajaran siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM pada tes akhir pertemuan sebanyak 14 siswa dengan persentase 56%, sedangkan yang masih berada di bawah KKM sebanyak 11 siswa dengan persentase 44%. Kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran yang ditetapkan secara klasikal jika mencapai 80%. Dapat kita simpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal pada siklus I belum tercapai. Untuk mengatasi hal tersebut, seorang pendidik harus mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta memberikan motivasi belajar agar siswa selalu aktif, kreatif, inovatif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudirman, ia menyatakan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.³¹

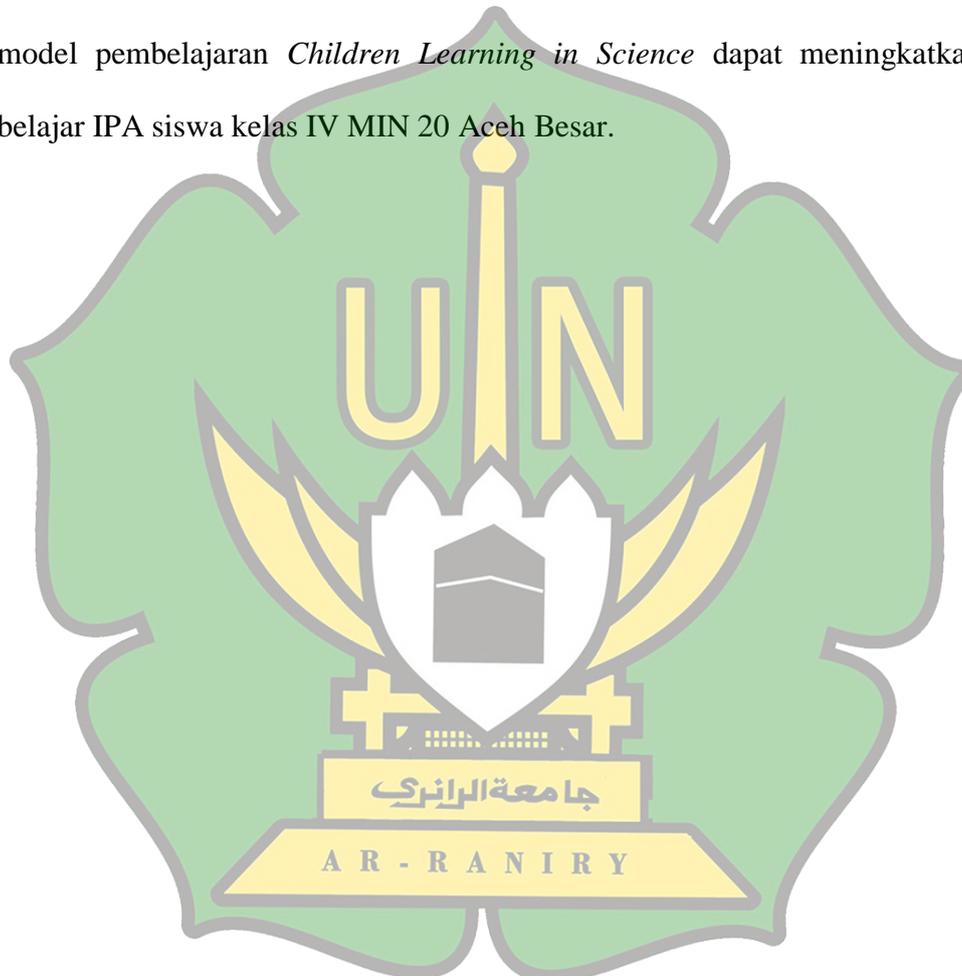
³¹Sudirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2004), hal. 13

Berdasarkan hasil belajar siswa pada tahap tes di akhir proses pembelajaran siklus II maka dapat diketahui adanya peningkatan yang sangat memuaskan dengan nilai persentase 84% sekitar 21 siswa yang dinyatakan tuntas hasil belajarnya dan 4 siswa yang belum tuntas hasil belajarnya dengan nilai persentase 16% yang masih berada dibawah KKM. Katagori ketuntasan siswa secara klasikal adalah jika mencapai 80%. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini pendidik sudah mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science* serta memberikan motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih aktif, kreatif, inovatif dan mandiri dalam proses pembelajaran, sehingga dapat merubah hasil belajar ke arah yang lebih baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II dapat dinyatakan tuntas secara klasikal. Oleh karena itu untuk hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran setiap siklus dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, terlihat bahwa terdapat peningkatan pada setiap siklusnya. siswa mampu menjawab soal *post-test* dengan baik sesuai materi yang telah dipelajari. Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 28%. Dari penjelasan kedua siklus diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Children Learning in Science* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di MIN 20 Aceh Besar tentang model pembelajaran *Children Learning in Science* (Clis) terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan subjek penelitian 25 orang, maka kesimpulannya, yaitu :

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science* (Clis) terhadap hasil belajar IPA disiklus I dengan persentase 90% yang berada pada katagori baik sekali, dan pada siklus II mengalami peningkatan yang memuaskan sebesar 98,3% juga berada pada katagori baik sekali.
2. Aktivitas siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science* (Clis) terhadap hasil belajar IPA pada siklus I sebesar 90% yang berada pada katagori baik sekali dan pada siklus II mengalami peningkatan yang memuaskan sebesar 98,3% juga berada pada katagori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science* (Clis) terhadap hasil belajar IPA di MIN 20 Aceh Besar disiklus I sebesar 56%, namun secara klasikal belum mencapai ketuntasan dan pada

siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 84% dan sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal.

B. Saran

Adapun saran untuk meningkatkan mutu pembelajaran khususnya di MIN 20 Aceh Besar, yaitu :

1. Bagi siswa lebih memperbanyak lagi pengalaman belajarnya dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science* dengan menggunakan media pembelajaran yang beragam guna untuk meningkatkan hasil belajarnya.
2. Bagi guru diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Children Learning in Science* merupakan satu model pembelajaran yang aktif dalam proses pembelajaran serta mampu meningkatkan hasil belajar yang lebih maksimal dan memuaskan.
3. Bagi kepala sekolah untuk dapat menghimbau, membantu dan mendukung guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang beragam disesuaikan dengan pokok materi pembelajaran sehingga bisa meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti lain yang ingin mendalami penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science* hendaknya lebih memperhatikan lamanya waktu penelitian dan dapat mengkombinasikan

model tersebut dengan beragam media pembelajaran agar kajian peneliti menjadi lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, *Penyusunan Tes Tertulis*, (Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia)
Cet- 1 2019.hal. 7
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Jogjakarta
: Pustaka Pelajar) 2011. Hal 46
- Aktris Widiyanti, dkk, Pengaruh Model Pembelajaran CLIS dalam Meningkatkan
Kreativitas dan Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA, Prosiding
Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA (
Yogyakarta) 2 Juni 2012, Hal. 3
- Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta, Raja Grafindo Persada)
2006,hal. 43
- Andi Ulfa Tenri Pada, *Penerapan Model Pembelajaran CLIS Untuk
Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah
Condongcatur Pada Konsep Bumi dan Alam Semesta*, (Pendidikan
Biologi FKIP Unsyiah, Darussalam, Banda Aceh), Hal. 2
- Atep Sujana, *Dasar-Dasar IPA, Konsep dan Aplikasinya* (Bandung : UPI Press,
Cet-1 2014), h. 1-2.
- Hisbullah, Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah
Dasar* (Makassar, Aksara Timur) Cet-1 Maret 2018, hal. 1
- Indah pertiwi, *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Medan, Umsu Press)
Cet-1 Juli 2021, hal. 2
- Inggit Awanda, dkk, Ilmu Pengetahuan Alam, (FKIP Pendidikan Guru Sekolah
Dasar 2016). Hal. 2R - RANIRY
- Kudisiah, *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode
Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran
2017/2018*, Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol.4. No. 2 (Lombok
Tengah), hal. 199
- Nor Rif'an, Peningkatan Prestasi Belajar IPA dengan Model Pembelajaran
Children Learning in Science Pokok Bahasan Perkembangbiakan
Tumbuhan pada Siswa Kelas VI Semester I MI Manbaul Ulum Polodarat
Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015
- Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif
Jigsaw pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2* (Surakarta,
CV Kekata Group) Cet-I Juni 2019, hal. 9

- Putu Ayu Windha Krismayoni, Ni Ketut Suarni, *Pembelajaran IPA Dengan Model Pembelajaran Children Learning in Science Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar*, Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, vol.3.No 2, Tahun 2020 (Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia) hal. 141
- Rate Rusmala Sari, Dkk. *Model Pembelajaran CLIS Dengan Orientasi Melalui Observasi Gejala Fisis Dalam Pembelajaran IPA-FISIKA di SMP*,(Jurnal Pendidikan Fisika, Volume 03 Nomor 04 Maret Tahun 2015), hlm. 324-329
- Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Baping Raya : Erlangga, 2014), hal.19
- Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta) 2003, hal. 27
- Sudirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2004), hal. 13
- Suharsimi Arikunto, Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015) hal. 42
- Trisna Kumiasih, dkk, *Penerapan Model Clis untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD*, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.4, No.1, Tahun 2016.
- Trisna Kurniasih, dkk. *Penerapan Model Clis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD*, (Jurnal Pendidikan, Volume 04 Nomor 02 Tahun 2016)
- Usman, M. Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung, PT. Remaja Rosda), 2006, hal. 134
- Usman Somatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Indeks, 2016) hal. 77
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Prenada Media, 2016), hal. 22

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-16482/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat** :
- 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 - 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 03 November 2021

Menetapkan
PERTAMA :

- MEMUTUSKAN**
- 1. Irwandi, S. Pd.I. MA sebagai pembimbing pertama
 - 2. Darmiah, S. Ag. MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Khairatin Nisa
NIM : 170209047
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Model Pembelajaran *Children Learning in Science (CLIS)* pada Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 04 November 2021

An. Rektor
Dekan,



Tembusan

- 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
- 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaktumi dan dilaksanakan;
- 4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam
Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-
raniry.ac.id

Nomor : B-481/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 20 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **KHAIRATIN NISA / 170209047**
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Gampoeng Lamreung Dsn. Lueng Ie Kec. Krueng Barona Jaya Kab Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Model Pembelajaran Children Learning in Science (CLIS) pada Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

*Berlaku sampai : 15
Februari
2022*

Banda Aceh, 19 Januari
2022 an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20
[MIN 20 ACEH BESAR]
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

NSM 1 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 1 9

Alamat : Jln. Tgk. Glee Iniem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. {0651} 7412645, Email: mintungkob_acehbesar@yahoo.com

Nomor : Ket- 05 / MI.01.04.19 / TL.00 / 103 / 2 / 2022

Lampiran :

Perihal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

**Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-481 /Un.08/FTK.1/TL.00/01/ 2022, Tanggal 19 Januari 2022, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa. Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **KHAIRATIN NISA**
NIM : 170209047
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : X
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Rniry Darussalam
Banda Aceh
Alamat : Gampoeng Lung le Kec. Krueng Barona Jaya Kab. Aceh Besar

Telah selesai melaksanakan Penelitian untuk melengkapi Skripsinya yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Model Pembelajaran Children Learning in Science (CLIS) Pada Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar** mulai tanggal : 07 s/d 09 Februari 2022

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tungkob, 25 Februari 2022

Kepala,

Adriah, S.Ag, MA

Nip. 19680304 199403 2 004



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV / II (Dua)
Tema : 6 (Cita-Citaku)
Sub Tema : I (Aku dan Cita-Citaku)
Pembelajaran : 1 (Bahasa Indonesia, IPA)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1** : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

| No | Kompetensi Dasar | Indikator |
|-----|--|--|
| 3.2 | Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkannya dengan upaya pelestariannya. | 3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada disekitar. 3.2.2 Menyebutkan upaya pelestarian siklus hidup hewan disekitar. |
| 4.2 | Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya. | 4.2.1 Membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya. |

Bahasa Indonesia

| No | Kompetensi Dasar | Indikator |
|-----|---|--|
| 3.6 | Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. | 3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi |
| 4.6 | Meliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. | 1. 4.6.1 menyajikan ciri-ciri puisi secara terperinci. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, peserta didik mampu mengidentifikasi siklus daur hidup yang ada di sekitar dengan baik.
2. Setelah mendengarkan, peserta didik mampu menyebutkan upaya pelestarian siklus hidup hewan disekitar dengan benar.

3. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu membuat skema siklus makhluk hidup di sekitar dengan benar.
4. Setelah membaca, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar
5. Setelah mendengar, peserta didik mampu menyajikan ciri-ciri puisi secara terperinci.

D. MATERI

siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup di sekitar serta mengaitkannya dengan upaya pelestariannya.

E. PENDEKATAN ATAU METODE

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Childrend Learning in Science (*Clis*)
3. Metode : Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab dan Diskusi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan Pembelajaran | | | |
|-----------------------|---|--|---------------|
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan Guru | Deskripsi Kegiatan Peserta Didik | Alokasi Waktu |
| I. pendahuluan | Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengondisikan kelas. | Peserta didik menjawab salam dan mengondisikan kelas | 8 menit |
| | Guru mengajak semua peserta didik berdo'a bersama-sama dan mengecek kehadiran peserta | Peserta didik berdo'a bersama-sama dan menjawab kehadiran peserta didik. | |

| | | | |
|-----------------|--|--|--|
| | didik. | | |
| | <p>Guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab dengan peserta didik tentang materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran hari ini.</p> <p>Apakah kalian memiliki hewan peliharaan?</p> <p>Apakah hewan peliharaan kalian mempunyai anak ?</p> <p>Bagaimana tahapan-tahapan pertumbuhan hewan yang kalian ketahui ?</p> | <p>Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang materi yang sudah dipelajari minggu lalu dan mendengarkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari hari ini.</p> | |
| | <p>Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai.</p> | <p>Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tema dan tujuan yang akan dicapai.</p> | |
| II. Inti | <p>Guru memberikan penjelasan tentang</p> | | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <p>model pembelajaran yang akan digunakan (langkah-langkahnya)</p> <p>Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5 peserta didik.</p> | <p>Peserta didik membentuk kelompok masing-masing.</p> | |
| | <p>guru memasang peta konsep tentang daur hidup hewan di papan tulis (orientasi)</p> | <p>Peserta didik mengamati peta konsep tentang daur hidup hewan.</p> | |
| | <p>Guru menyuruh peserta didik untuk mengubah peta konsep menjadi sebuah paragraf sederhana. (pemunculan gagasan)</p> | <p>Peserta didik menuliskan hasil pengamatan peta konsep pada buku tulis peserta didik</p> | |
| | <p>Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi kelompok (pertukaran</p> | | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <i>gagasan</i>) | | |
| | Guru menjelaskan tentang materi siklus daur hidup hewan di sekitar | peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai siklus daur hidup hewan di sekitar. | |
| | Guru membagikan LKPD dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan kelompok yang sudah ditentukan (<i>penyusunan ulang gagasan</i>) | Peserta didik menerima dan mengerjakan LKPD dengan anggota kelompok yang sudah ditentukan. | |
| | Guru mengarahkan peserta didik untuk menjelaskan siklus hidup hewan di sekitar. <i>Penerapan gagasan</i> | Peserta didik mendemonstrasikan siklus hidup hewan di sekitar. | |
| | Guru memberikan penguatan atas penjelasan peserta didik (<i>pemantapan gagasan</i>) | Peserta didik mendengarkan penjelasan atau penguatan yang diberikan oleh guru. | |

| | | | |
|----------------------------|--|--|--|
| <p>III. Penutup</p> | <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan hambatan / kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran.</p> | <p>Peserta didik memberikan pertanyaan terhadap kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran.</p> | |
| | <p>Dengan bimbingan guru, peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari sama-sama.</p> | <p>Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari sama-sama.</p> | |
| | <p>Guru memberikan penguatan kepada peserta didik dengan menjelaskan kembali sedikit materi yang dipelajari hari ini.</p> | <p>peserta didik mendengarkan penjelasan guru.</p> | |
| | <p>Guru membagikan soal pree test kepada peserta didik.</p> | <p>peserta didik mengerjakan soal pre test yang telah dibagikan guru.</p> | |
| | <p>Guru</p> | <p>Peserta didik</p> | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | menyampaikan pesan moral serta motivasi kepada peserta didik. | mendengarkan pesan moral serta motivasi yang disampaikan oleh guru. | |
| | Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan akan datang. | Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan akan datang. | |
| | Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan salam. | peserta didik berdo'a dan menjawab salam dari guru bersama-sama. | |

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber :

1. Buku Pedoman Guru dan Siswa Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013).
2. Internet
3. Jurnal
4. Dll

Media : Gambar berbentuk peta konsep dan Siklus daur hidup hewan di sekitar

H. MATERI

Peta Konsep



Semua makhluk hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Hewan dan manusia mengalami beberapa tahapan pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupannya. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan membentuk sebuah siklus hidup atau daur hidup.

Setiap makhluk hidup pasti mengalami siklus hidup. Siklus hidup adalah seluruh tahap perubahan yang dialami makhluk hidup selama masa hidupnya. Setiap hewan memiliki tahapan siklus hidup yang berbeda-beda. Tahap perubahan bentuk yang sangat berbeda dialami hewan sejak menetas sampai dewasa disebut dengan metamorfosis. Berdasarkan perubahan bentuk tubuhnya, siklus hidup hewan dibedakan menjadi dua, yaitu siklus hidup tanpa metamorfosis dan siklus hidup dengan metamorfosis. Ada dua macam metamorfosis, yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

1. Daur Hidup Hewan Tanpa Metamorfosis

Daur hidup hewan tanpa metamorfosis adalah daur hidup hewan yang diawali dari lahirnya atau menetasnya hewan baru yang bentuk tubuhnya sama dengan bentuk tubuh induknya. Pada daur hidup tanpa metamorfosis hewan hanya mengalami perubahan ukuran tubuh namun tidak mengalami perubahan bentuk. Contohnya ayam dan kucing, kambing, burung, ikan, dan sebagainya. adakah ayam atau kucing dirumahmu? Ayam dan kucing adalah contoh makhluk hidup yang mengalami daur hidup tanpa metamorfosis.

- **Daur hidup ayam**

daur hidup ayam Ayam menghasilkan anak dengan cara bertelur. Telur ayam perlu dierami 21hari agar dapat menetas, setelah pertumbuhan bakal anak ayam sempurna, telur menetas menjadi anak ayam. Semakin lama anak ayam tumbuh semakin besar. Bulu-bulu halus berubah menjadi bulu-bulu seperti induknya. Ayam betina menjadi seperti induk betina. Ayam jantan menjadi seperti ayam jago dewasa. Setelah dewasa ayam berkembangbiak dan menghasilkan telur. Dari telur ini, daur hidup ayam yang baru dimulai kembali.

- **Daur hidup kucing**

Dalam daur hidupnya, kucing hanya mengalami perubahan ukuran tubuh. Namun tidak mengalami perubahan bentuk. Bentuk anak kucing sama dengan bentuk kucing dewasa, yang berbeda hanya ukuran tubuhnya saja. Oleh sebab itu kucing dikatakan mengalami daur hidup tanpa

metamorfosis, sama halnya dengan daur hidup ayam. Anak ayam yang baru menetas dari telurnya memiliki bentuk tubuh yang mirip dengan induknya.

UPAYA PELESTARIAN HEWAN PELIHARAAN

Hewan yang ada di sekitar kita beragam jenisnya. Di antara hewan-hewan itu ada yang hidup liar, ada juga yang bisa dipelihara. Hewan liar ada yang tidak berguna bagi manusia, ada pula yang berguna bagi manusia. Misalnya, cicak berguna bagi manusia karena cicak memakan nyamuk sehingga jumlah nyamuk berkurang. Ular berguna bagi petani karena memakan tikus sehingga jumlah tikus berkurang. Dengan berkurangnya tikus, maka padi akan tumbuh subur.

Hewan yang sengaja dipelihara dan sebagai sumber makanan bagi manusia biasanya disebut hewan ternak. Misalnya, ayam, sapi, kambing, dan ikan. Bagaimana cara memelihara hewan ternak? Hewan-hewan ternak ini memerlukan kasih sayang dari kita semua. Oleh karena itu, hewan ternak harus dipelihara dengan baik agar hewan ternak tersebut hidup sehat. Cara memelihara ayam, kambing, kelinci, dan sapi, diantaranya sebagai berikut.

- Kandang hewan harus selalu dibersihkan dari kotoran, tidak bocor ketika hujan dan aman.
- Ukuran kandang jangan terlalu sempit, agar hewan dapat bergerak dengan leluasa.
- Makanan dan minuman harus diberikan secara teratur. Makanannya pun harus yang bersih.

- Jika hewan sakit harus segera menghubungi dokter hewan.

Hewan peliharaan tidak semuanya untuk dijadikan makanan, ada juga yang dipelihara untuk kesenangan manusia. Misalnya, kucing, burung perkutut, burung dara, burung beo, anjing, dan ikan hias. Cara memelihara hewan ini sama dengan hewan ternak. Hewan peliharaan lainnya adalah ulat sutra. Ulat ini akan membentuk kepompong. Dari kepompong inilah akan dihasilkan benang sutra. Benang sutra merupakan bahan untuk membuat kain sutra, yang harganya cukup mahal.

Memelihara hewan terdapat hal yang harus diperhatikan. Misalnya, memberi makanan yang cukup dan teratur, menjaga kebersihan tubuh hewan, dan membuatkan tempat tinggal atau kandang hewan. Memang ada beberapa binatang yang tidak perlu kandang khusus, misalnya kucing. Namun, kucing akan merasa nyaman jika kita buat tempat tidur khusus.

Hal-hal tersebut perlu kamu perhatikan agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan. Jangan sampai gara-gara memelihara hewan, kamu malah tertular suatu penyakit. Berikut ini contoh cara memelihara ayam.

Memelihara ayam

Kandang ayam sebaiknya menghadap ke arah datangnya sinar matahari agar bagian dalam kandang cukup sinar matahari. Alas dan dinding kandang sebaiknya terbuat dari kawat kasa atau dari bambu. Sebagian dinding bagian depan dapat dibuat sedemikian rupa sehingga bisa didorong atau dibuka ke dalam. Dinding depan tersebut dijadikan semacam pintu yang berguna sebagai jalan untuk masuk. Kebersihan kandang harus selalu dijaga agar ayam tetap sehat.

Alas penadah kotoran dapat dibuat dari seng atau kayu yang bisa ditarik keluar bila kotorannya akan dibuang

I. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar serta untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut :

1. Bahasa Indonesia

Mengukur pengetahuan peserta didik dalam mengidentifikasi ciri-ciri puisi.

| Kriteria | Sangat Baik | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|-------------------------------------|---|---|---------------------------------------|--------------------------------------|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Pengetahuan tentang ciri-ciri puisi | Menyebutkan dengan benar semua ciri puisi | Menyebutkan 3 ciri puisi dengan benar | Menyebutkan 2 ciri puisi dengan benar | Hanya dapat menyebutkan 1 ciri puisi |
| Keterampilan menuliskan hasil | Menuliskan semua ciri-ciri puisi | Menuliskan 3 ciri-ciri puisi dengan benar | Menuliskan dengan benar 2 ciri-ciri | Menuliskan dengan benar 1 ciri puisi |

| | | | | |
|--|----------------------------|------------|-------------------------------------|-----------------------------------|
| kesimpulan pengamatan dan diskusi tentang ciri-ciri puisi dengan bahasa yang benar dan runtut | dengan benar dan runtut | dan runtut | puisi dengan benar dan runtut | dengan bahasa kurang runtut |
|--|----------------------------|------------|-------------------------------------|-----------------------------------|

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian peserta didik.

Penilaian (Skoring) $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

2. IPA

Peta konsep dan membuat kesimpulan dari pengamatan dan diskusi.

| Kriteria | Sangat Baik | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|--|--|---|--|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Pengetahuan tentang tahapan pertumbuhan hewan | Mampu menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan sangat tepat | Mampu menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat. | Mampu menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan | Tidak mampu menyusun tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat |

| | | | | |
|--|---|---|---|--|
| Keterampilan menyajikan kesimpulan tentang tahapan pertumbuhan hewan | Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi 4 tahapan sesuai dengan gambar | Kesimpulan ditulis dengan tepat meliputi 3 tahapan sesuai dengan gambar | Kesimpulan ditulis dengan tepat meliputi 2 tahapan sesuai dengan gambar | Kesimpulan ditulis dengan kurang tepat dan tidak meliputi tahapan sesuai dengan gambar |
|--|---|---|---|--|

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian peserta didik.

Penilaian (Skoring) $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$

Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)



Catatan :

- Guru dapat menggunakan kata-kata untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
- ✓ Belum terlihat
- ✓ Mulai terlihat
- ✓ Mulai berkembang
- ✓ Sudah terlihat/ membudaya

- Setiap hari guru dapat menilai 5 peserta didik atau disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama :

Kelas / Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

| No | Sikap | kriteria | | | | |
|----|-----------------|----------------|----------------|------------------|-----------|------------|
| | | Belum terlihat | Mulai terlihat | Mulai berkembang | membudaya | keterangan |
| 1. | Rasa ingin tahu | | | | | |
| 2. | Kerja sama | | | | | |
| 3. | Tekun | | | | | |
| 4. | Teliti | | | | | |
| 5. | Disiplin | | | | | |
| 6. | Tanggung jawab | | | | | |

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Mengetahui
Wali Kelas IV

Banda Aceh,
Peneliti

2022

NIP.

KHAIRATIN NISA
NIM. 170209047

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Kelas : IV
Tema / Sub Tema : 6 (Cita-Citaku) / 1 (Aku dan Cita-Citaku)

Kelompok :

Anggota Kelompok :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

A. Petunjuk Belajar

1. Awali dengan membaca basmalah.
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang tersedia.
3. Diskusikan dan selesaikan masalah-masalah berikut !

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi siklus daur hidup yang ada di sekitar dengan baik.
2. Peserta didik mampu menyebutkan upaya pelestarian siklus hidup hewan disekitar dengan benar.
3. Peserta didik mampu membuat skema siklus makhluk hidup di sekitar dengan benar

C. Indikator Pembelajaran

1. Mengidentifikasi siklus daur hidup yang ada di sekitar
2. menyebutkan upaya pelestarian siklus hidup hewan disekitar
3. Membuat skema siklus makhluk hidup di sekitar

Ayo Berdiskusi

Diskusikan bersama anggota kelompokmu cara mengidentifikasi siklus daur hidup yang ada di sekitar.

1. Amatilah gambar-gambar hewan peliharaan di bawah ini !



- Gambar-gambar di atas menunjukkan bahwa ada anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa. Artinya, hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan. Ada tahapan-tahapan yang dilalui oleh hewan itu, dari anak-anak menjadi hewan dewasa. Coba kalian tuliskan tahapan-tahapan pertumbuhan hewan tersebut.

Jawaban :

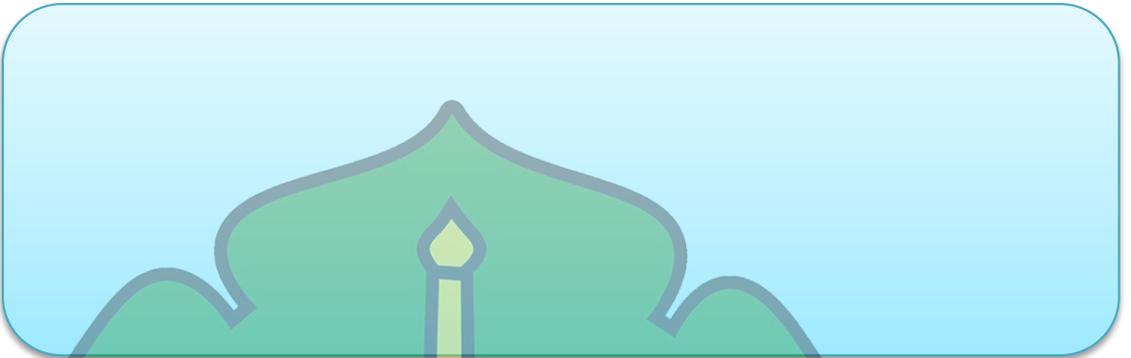


2. Amatilah potongan gambar di bawah ini !

- Gambar diatas merupakan siklus hidup kucing dan ayam, susunlah tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan di atas menjadi tahapan

pertumbuhan yang benar. Berilah nomor urut di bawah gambar sehingga menunjukkan urutan yang benar.

Jawaban :



3. Sebutkan upaya-upaya pelestarian hewan di atas, minimal 3



SOAL POST TEST

SIKLUS I

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling benar di bawah ini !

1. Perkembangbiakan hewan dari lahir atau menetas sampai dewasa dinamakan...
 - a. Metamorfosis sempurna
 - b. Metamorfosis tidak sempurna
 - c. Perkembangbiakan
 - d. Daur hidup
2. Siklus hidup hewan yang mengalami perubahan bentuk disebut...
 - a. Ekosistem
 - b. Pupa
 - c. Nimfa
 - d. metamorfosis
3. Perubahan hewan ketika berkembang yang hampir mirip dengan induknya disebut...
 - a. Metamorfosis sempurna
 - b. Metamorfosis tidak sempurna
 - c. Perkembangbiakan
 - d. Daur hidup
4. Pelestarian hewan dan tumbuhan langka perlu dilakukan dengan maksud...
 - a. Menjaga hewan dan tumbuhan dari kepunahan
 - b. Menjaga hewan dan tumbuhan agar semakin subur
 - c. Menjaga hewan agar tumbuh semakin liar
 - d. Menjaga tumbuhan agar berkelompok

5. Berikut ini adalah hewan yang dalam siklus hidupnya tidak mengalami metamorfosis, adalah...
 - a. Kambing
 - b. Kecoa
 - c. Kupu-kupu
 - d. Lalat

6. Pentingnya pelestarian hewan dan tumbuhan karena hewan dan tumbuhan bermanfaat untuk...
 - a. Merusak keindahan lingkungan alam sekitar
 - b. Hewan dan tumbuhan langka diperjual belikan
 - c. Menjaga keseimbangan lingkungan alam sekitar
 - d. Mencegah banjir dan penahan erosi

7. Urutan tahapan yang benar pada hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah...
 - a. Larva-telur-pupa-imago (dewasa)
 - b. Imago-telur-larva-pupa
 - c. Larva-pupa-imago-telur
 - d. Telur-larva-pupa-imago (dewasa)

8. Dibawah ini yang bukan merupakan cara memelihara hewan dengan baik adalah...
 - a. Memberi makan yang cukup dan teratur
 - b. Membiarkan hewan di jalanan
 - c. Menjaga kebersihan tubuh hewan
 - d. Membuat kandang hewan

9. Jenis hewan yang banyak dipelihara oleh manusia adalah...
 - a. Ayam
 - b. Harimau
 - c. Ular
 - d. Buaya

10. Kucing betina dewasa mengalami masa mengandung kira-kira selama...
 - a. 3 bulan
 - b. 4 bulan
 - c. 5 bulan
 - d. 6 bulan

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
(SIKLUS I)**

Nama Guru : *Amna, s.pd*
Kelas / Semester : *IV / II*
Tema : *6 (Cita-Citaku)*
Sub Tema : *I (Aku dan Cita-Citaku)*
Hari / Tanggal : *Senin, 07 Februari 2022*
Pembelajaran Ke : *I*

A. Pengantar

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran Clis. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru selama proses pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan Bapak / Ibu.

Keterangan :

| Skor | |
|------|-------------|
| 1 | Tidak Baik |
| 2 | Cukup |
| 3 | Baik |
| 4 | Baik Sekali |

| Aspek Yang Diamati | Nilai | | | |
|--|-------|---|---|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas. 2. Kemampuan guru mengajak peserta didik berdo'a bersama dan mengecek kehadiran peserta didik. 3. Kemampuan guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab dengan peserta didik tentang materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran hari ini. 4. Kemampuan guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai. | | | ✓ | ✓ |
| Jumlah : | | | | 15 |
| <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan guru ketika pembagian kelompok 2. Kemampuan guru memasang peta konsep tentang daur hidup hewan di papan tulis 3. Kemampuan guru ketika menyuruh peserta didik untuk mengubah peta konsep menjadi sebuah paragraf sederhana. 4. Kemampuan guru dalam membimbing peserta didik dalam berdiskusi kelompok. 5. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi. | | | ✓ | ✓ |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|---|
| 6. Kemampuan guru mengarahkan peserta didik mengerjakan LKPD. | | | | | ✓ |
| Jumlah : 22 | | | | | |
| Kegiatan Penutup | | | | | |
| 1. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran. | | | | | ✓ |
| 2. Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi. | | | | | ✓ |
| 3. Kemampuan guru menyampaikan refleksi | | | | | ✓ |
| 4. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral | | | | | ✓ |
| 5. Kemampuan guru mengelola waktu pembelajaran. | | | | | ✓ |
| Jumlah : 17 | | | | | |
| Jumlah Keseluruhan : | | | | | |
| 54 | | | | | |
| Presentase : | | | | | |
| 90% | | | | | |

Keterangan Presentase :

- 80 % - 100 % : Baik Sekali
 66 % - 79 % : Baik
 56 % - 65 % : Cukup
 40 % - 55 % : Cukup
 30 % - 39 % : Gagal

$$P = \frac{f}{F} \times 100\%$$

$$P = \frac{54}{60} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Banda Aceh, 07 Februari 2022

Observer,

Arma, S. Pd
 (Arma, S. Pd)
 NIP. 199303092019032017

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
(SIKLUS I)**

Nama Siswa :
Kelas / Semester : IV / II
Tema : 6 (Cita-Citaku)
Sub Tema : I (Aku dan Cita-Citaku)
Hari / Tanggal : Senin, 7 Februari 2022
Pembelajaran Ke : I

C. Pengantar

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Clis*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

D. Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan saudara.

Keterangan :

| Skor | |
|------|-------------|
| 1 | Tidak Baik |
| 2 | Cukup |
| 3 | Baik |
| 4 | Baik Sekali |

| Aspek Yang Diamati | Nilai | | | |
|---|-------|---|---|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan siswa menjawab salam dan mengkondisikan kelas. 2. Kemampuan siswa saat berdo'a bersama-sama dan menjawab kehadiran. 3. Kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang materi yang sudah dipelajari minggu lalu dan mendengarkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari hari ini. 4. Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tema dan tujuan yang akan dicapai. | | | | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> |
| <p>Jumlah : 16</p> | | | | |
| <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan peserta didik saat membentuk kelompok masing-masing. 2. Kemampuan peserta didik saat mengamati peta konsep tentang daur hidup hewan. 3. Kemampuan peserta didik menuliskan hasil pengamatan peta konsep pada buku tulis peserta didik 4. Kemampuan peserta didik mendengarkan materi. 5. Kemampuan peserta didik mengerjakan LKPD. 6. Kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan siklus hidup kupu-kupu dan belalang. 7. Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan atau penguatan yang diberikan oleh guru. | | | | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> |

| | | | |
|---|--|----|-----|
| Jumlah : 24 | | | |
| Kegiatan Penutup | | | |
| 1. Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran. | | | ✓ |
| 2. Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan lembar evaluasi. | | | ✓ |
| 3. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru. | | | ✓ |
| 4. Kemampuan peserta didik dalam mengelola waktu pembelajaran. | | | ✓ |
| Jumlah : | | 14 | |
| Jumlah Keseluruhan : | | | 54 |
| Presentase : | | | 90% |

Keterangan Presentase :

- 80 % - 100 % : Baik Sekali
- 66 % - 79 % : Baik
- 56 % - 65 % : Cukup
- 40 % - 55 % : Cukup
- 30 % - 39 % : Gagal

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{54}{60} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Banda Aceh,... 2022

Observer,

(...Siti Narniro Raudhatul Parha)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV / II (Dua)
Tema : 6 (Cita-Citaku)
Sub Tema : I (Aku dan Cita-Citaku)
Pembelajaran : 2 (Bahasa Indonesia, IPA, SBdP)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1** :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3** :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

IPA

| No | Kompetensi Dasar | Indikator |
|-----|--|---|
| 3.2 | Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkannya dengan upaya pelestariannya. | 3.2.1 Menjelaskan dua siklus hidup hewan (kupu-kupu dan belalang). |
| 4.2 | Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya. | 4.2.1 Membuat kesimpulan terhadap dua daur hidup hewan (kupu-kupu dan belalang) |

Bahasa Indonesia

| No | Kompetensi Dasar | Indikator |
|-----|---|--|
| 3.6 | Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. | 3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi |
| 4.6 | Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. | 4.6.1 Melisankan puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat. |

SBdP

| No | Kompetensi Dasar | Indikator |
|-----|---|--|
| 3.2 | Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. | 3.2.1 Menyebutkan tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu |
| 4.2 | Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada. | 3.2.1 Bernyanyi dengan tempo yang berbeda. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, peserta didik mampu menjelaskan proses siklus daur hidup kupu-kupu dan belalang dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu membuat kesimpulan terhadap dua daur hidup hewan (kupu-kupu dan belalang) dengan tepat.
3. Setelah membaca, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar
4. Setelah mendengar, peserta didik mampu melisankan puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.
5. Setelah membaca, peserta didik mampu menyebutkan tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagudengan tepat.
6. Setelah mendengarkan, peserta didik mampu bernyanyi dengan tempo yang berbeda dengan benar.

D. MATERI

siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup di sekitar.

E. PENDEKATAN ATAU METODE

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Childrend Learning in Science (*Clis*)
3. Metode : Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab dan Diskusi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan Pembelajaran | | | |
|-----------------------|---|--|---------------|
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan Guru | Deskripsi Kegiatan Peserta Didik | Alokasi Waktu |
| I. pendahuluan | Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan | Peserta didik menjawab salam dan mengondisikan kelas | 8 menit |

| | | | |
|-----------------|---|---|-------------|
| | mengondisikan kelas. | | |
| | Guru mengajak semua peserta didik berdo'a bersama-sama dan mengecek kehadiran peserta didik. | Peserta didik berdo'a bersama-sama dan menjawab kehadiran peserta didik. | |
| | Guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab dengan peserta didik tentang materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran hari ini. | Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang materi yang sudah dipelajari minggu lalu dan mendengarkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari hari ini. | |
| | Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai. | Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tema dan tujuan yang akan dicapai. | |
| II. Inti | Guru memberikan penjelasan tentang model pembelajaran yang akan digunakan (langkah- | Peserta didik membentuk | 20 m |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <p>langkahnya)</p> <p>Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5 peserta didik.</p> | kelompok masing-masing. | |
| | <p>guru memasang peta konsep tentang daur hidup hewan di papan tulis</p> <p>(orientasi)</p> | Peserta didik mengamati peta konsep tentang daur hidup hewan. | |
| | <p>Guru menyuruh peserta didik untuk mengubah peta konsep menjadi sebuah paragraf sederhana. (pemunculan gagasan)</p> | Peserta didik menuliskan hasil pengamatan peta konsep pada buku tulis peserta didik | |
| | <p>Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi kelompok (pertukaran gagasan)</p> | | |
| | <p>Guru menjelaskan tentang materi siklus daur hidup</p> | peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | hewan (belalang dan kupu-kupu) | mengenai siklus daur hidup hewan (belalang dan kupu-kupu) | |
| | Guru membagikan LKPD dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan kelompok yang sudah ditentukan (<i>penyusunan ulang gagasan</i>) | Peserta didik menerima dan mengerjakan LKPD dengan anggota kelompok yang sudah ditentukan. | |
| | Guru mengarahkan peserta didik untuk menjelaskan siklus hidup hewan (kupu-kupu dan belalang). <i>Penerapan gagasan</i> | Peserta didik mendemonstrasikan siklus hidup kupu-kupu dan belalang. | |
| | Guru memberikan penguatan atas penjelasan peserta didik (<i>pemantapan gagasan</i>) | Peserta didik mendengarkan penjelasan atau penguatan yang diberikan oleh guru. | |

| | | | |
|----------------------------|--|--|-------------------|
| <p>III. Penutup</p> | <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan hambatan / kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran.</p> | <p>Peserta didik memberikan pertanyaan terhadap kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran.</p> | <p>7 m</p> |
| | <p>Dengan bimbingan guru, peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari sama-sama.</p> | <p>Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari sama-sama.</p> | |
| | <p>Guru memberikan penguatan kepada peserta didik dengan menjelaskan kembali sedikit materi yang dipelajari hari ini.</p> | <p>peserta didik mendengarkan penjelasan guru.</p> | |
| | <p>Guru membagikan soal pree test kepada peserta didik.</p> | <p>peserta didik mengerjakan soal pre test yang telah dibagikan guru.</p> | |
| | <p>Guru</p> | <p>Peserta didik</p> | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | menyampaikan pesan moral serta motivasi kepada peserta didik. | mendengarkan pesan moral serta motivasi yang disampaikan oleh guru. | |
| | Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan akan datang. | Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan akan datang. | |
| | Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan salam. | peserta didik berdo'a dan menjawab salam dari guru bersama-sama. | |

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber :

1. Buku Pedoman Guru dan Siswa Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013).
2. Internet
3. Jurnal
4. Dll

Media : Gambar berbentuk peta konsep dan Siklus daur hidup hewan (belalang dan kupu-kupu)

H. MATERI

Peta Konsep



Setiap makhluk hidup pasti mengalami siklus hidup. Siklus hidup adalah seluruh tahap perubahan yang dialami makhluk hidup selama masa hidupnya. Setiap hewan memiliki tahapan siklus hidup yang berbeda-beda. Tahap perubahan bentuk yang sangat berbeda dialami hewan sejak menetas sampai dewasa disebut dengan metamorfosis. Berdasarkan perubahan bentuk tubuhnya, siklus hidup hewan dibedakan menjadi dua, yaitu siklus hidup tanpa metamorfosis dan siklus hidup dengan metamorfosis. Ada dua macam metamorfosis, yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

1. Siklus Hidup Hewan dengan Metamorfosis

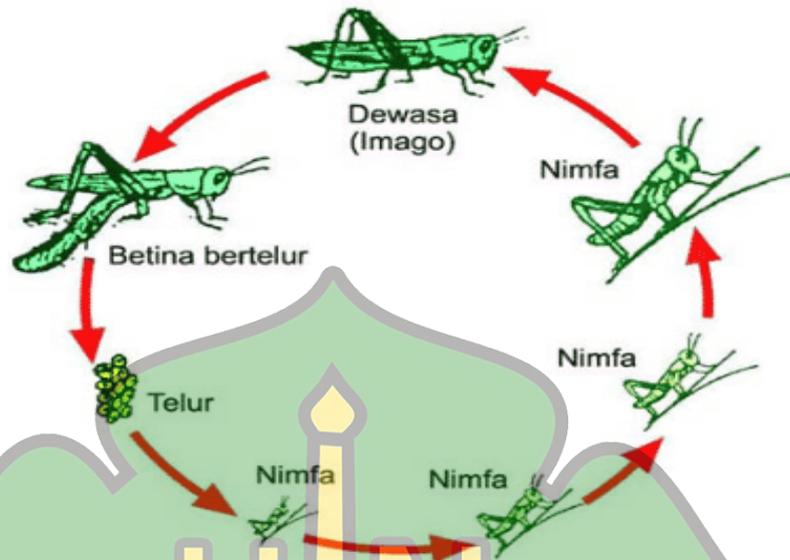
a. Metamorfosis Tidak Sempurna

Metamorfosis tak sempurna (tidak lengkap) adalah proses perubahan bentuk hewan yang saat lahir tidak berbeda bentuknya dengan saat hewan tersebut dewasa. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna bentuk hewan muda mirip dengan induknya, tetapi ada bagian-bagian tubuh yang belum terbentuk, misalnya sayap. Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada serangga seperti kecoa, capung, jangkrik, belalang, semut dan capung.

- **Belalang**

Belalang merupakan hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur, merupakan salah satu serangga yang mengalami metamorfosis dalam hidupnya. Metamorfosis belalang tergolong jenis metamorfosis tidak sempurna karena tidak mengalami tahap kepompong atau pupa.

Metamorfosis belalang hanya melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap :
telur...nimfa (belalang muda)...belalang dewasa.



Proses metamorfosis belalang diawali dengan tahap telur. Belalang betina umumnya dapat menghasilkan 10 sampai 300 butir telur. Telur tersebut kemudian diletakkan oleh belalang betina pada berbagai tempat, seperti di dedaunan, batang tanaman, hingga di dalam tanah. Telur belalang tersebut kemudian menetas menjadi nimfa atau bayi belalang berwarna putih, belum memiliki sayap dengan bentuk seperti belalang dewasa. Nimfa kemudian mengalami pergantian kulit empat kali sehingga menjadi belalang muda dan akhirnya menjadi belalang dewasa yang bersayap.

b. Metamorfosis Sempurna

Metamorfosis sempurna adalah proses perubahan bentuk tubuh hewan dari kecil hingga dewasa. Hewan serangga yang mengalami metamorfosis sempurna mengalami empat tahapan dalam siklus hidupnya, yaitu: telur...larva..pupa (kepompong)...dewasa (imago). Contohnya kupu-kupu, nyamuk, lalat, katak dan semut.

- **Kupu-kupu**

Kupu-kupu merupakan salah satu jenis serangga yang biasa kita temui di taman-taman. Sayangnya yang sangat indah dan berwarna-warni membuat taman lebih menarik. Siapa pun pasti akan kagum melihat keindahan kupu-kupu.

Apa yang dilakukan kupu-kupu tersebut ketika ditaman ? ia hinggap dari satu bunga ke bunga lainnya untuk mencari makan dengan cara menghisap sari madu (nektar) dari dasar bunga. Selain itu, tanpa sengaja kupu-kupu yang mengisap sari madu mampu membawaserbuk sari pada kepala putik sebuah bunga sehingga terjadi penyerbukan. Kupu-kupu merupakan salah satu serangga yang mengalami metamorfosis sempurna, karena memiliki tahap pertumbuhan dari ulat yang berbeda dari kupu-kupu dewasa. Proses metamorfosis pada kupu-kupu mengalami empat tahapan. Siklus hidupnya dimulai dari telur. Telur kupu-kupu biasanya menempel di permukaan daun. Telur tersebut kemudian menetas menjadi ulat. Ulat itu akan memakan dedaunan selama sehari-hari, lama-kelamaan ulat tumbuh semakin besar dan berhenti makan, setelah 15 -20 hari, ulat mulai berubah menjadi kepompong (pupa). Kepompong biasanya menggantung di ranting tumbuhan atau di daun. Masa kepompong ini berlangsung selama sehari-hari. Jika telah sempurna dan cukup waktunya, kupu-kupu keluar dari kepompong tersebut dan menjadi kupu-kupu dewasa. Kupu-kupu berkembang biak dengan bertelur. Dari telur itu proses metamorfosis dimulai lagi.

Siklus hidup kupu-kupu : telur... larva (ulat)... kepompong (pupa)... (kupu-kupu)



I. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar serta untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut :

1. Bahasa Indonesia

| Kriteria | Sangat Baik | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|---|--|--|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Kemampuan mengamati dan mengidentifikasi akhir baris-baris pada bait puisi. | peserta didik mampu mengamati dan mengidentifikasi akhir baris-baris pada bait puisi. menuliskan bunyi dari akhir-akhir baris bait puisi dengan lengkap dan tepat (4 baris dengan tepat). | peserta didik mampu mengamati dan mengidentifikasi akhir-akhir baris bait puisi dengan lengkap dan cukup tepat (3 baris dengan tepat). | peserta didik cukup mampu mengamati dan mengidentifikasi akhir-akhir baris bait puisi. (2 baris) | peserta didik kurang mampu mengamati dan mengidentifikasi akhir-akhir baris bait puisi. |
| Keterampilan membuat | Peserta didik menuliskan | Peserta didik menuliskan | Peserta didik menuliskan | Peserta didik tidak lengkap |

| | | | | |
|--|--|--|---|---|
| kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi. | kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan lengkap dan masuk akal. | kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan cukup lengkap dan masuk akal. | kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan cukup lengkap namun kurang masuk akal. | dalam menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan lengkap dan tidak masuk akal. |
|--|--|--|---|---|

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian peserta didik.

$$\text{Penilaian (Skoring)} = \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

2. IPA

Peta konsep dan membuat kesimpulan dari pengamatan dan diskusi.

| Kriteria | Sangat Baik | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|-----------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|------------------------------|---------------------------------|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Pengetahuan peserta didik tentang | Peserta didik mampu menjelaskan | Peserta didik mampu menjelaskan | Peserta didik kurang lengkap | peserta didik tidak benar dalam |

| | | | | |
|--|---|--|--|---|
| perbedaan siklus hidup kupu-kupu dengan siklus hidup belalang. | dengan tepat perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan belalang dengan bahasa yang mudah dan dipahami. | dengan tepat perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan belalang meskipun kurang lengkap tetapi dengan menggunakan bahasa yang mudah dan dipahami. | dalam menjelaskan siklus hidup kupu-kupu dan belalang. | menjelaskan perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan belalang. |
| Keterampilan membuat kesimpulan hasil diskusi tentang perbedaan siklus hidup kupu-kupu dengan siklus hidup belalang. | Peserta didik menuliskan kesimpulan - hasil diskusi dengan sangat lengkap dan masuk akal. | Peserta didik menuliskan kesimpulan hasil diskusi dengan lengkap dan masuk akal. | Peserta didik menuliskan kesimpulan hasil diskusi dengan cukup lengkap dan masuk akal. | Peserta didik menuliskan kesimpulan hasil diskusi dengan kurang lengkap dan tidak masuk akal. |

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian peserta didik.

$$\text{Penilaian (Skoring)} = \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

3. SBdP

Bernyanyi sesuai tanda tempo

| Kriteria | Sangat Baik | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
|---|--|--|--|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu | Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya. | Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu. | Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu. | Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu. |
| Ketepatan tempo lagu dari awal hingga akhir | Lagu dinyanyikan sesuai tempo dari awal hingga akhir. | Ada satu kali kesalahan tempo lagu yang dinyanyikan. | ada dua kali kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan. | Ada tiga kali kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan. |
| Kesesuaian dengan syair lagu | Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir. | Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan. | Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan. | Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan. |
| Percaya diri saat | Badan berdiri | Badan berdiri | Posisi tubuh | Posisi tubuh |

| | | | | |
|---------------------|--|--|--|--|
| tampil bernyanyi | tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas. | tegak tapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas. | tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas. | tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih. |
|---------------------|--|--|--|--|

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian peserta didik.

Penilaian (Skoring) $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)



Catatan :

- Guru dapat menggunakan kata-kata untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
- ✓ Belum terlihat
- ✓ Mulai terlihat
- ✓ Mulai berkembang
- ✓ Sudah terlihat/ membudaya
- Setiap hari guru dapat menilai 5 peserta didik atau disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama :

Kelas / Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

| No | Sikap | kriteria | | | | |
|----|-----------------|----------------|----------------|------------------|-----------|------------|
| | | Belum terlihat | Mulai terlihat | Mulai berkembang | membudaya | keterangan |
| 1. | Rasa ingin tahu | | | | | |
| 2. | Kerja sama | | | | | |
| 3. | Tekun | | | | | |
| 4. | Teliti | | | | | |
| 5. | Disiplin | | | | | |
| 6. | Tanggung jawab | | | | | |

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Mengetahui

Wali Kelas IV

Banda Aceh,

2022

Peneliti

NIP.

KHAIRATIN NISA

NIM. 170209047

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Kelas : IV

Tema / Sub Tema : 6 (Cita-Citaku) / 1 (Aku dan Cita-Citaku)

Kelompok :

Anggota Kelompok :

1)

2)

3)

4)

5)

A. Petunjuk Belajar

1. Awali dengan membaca basmalah.
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang tersedia.
3. Diskusikan dan selesaikan masalah-masalah berikut !

B. Tujuan Pembelajaran

1. peserta didik mampu menjelaskan proses siklus daur hidup kupu-kupu dan belalang
2. peserta didik mampu membuat kesimpulan terhadap dua daur hidup hewan (kupu-kupu dan belalang)
3. peserta didik Memberikan contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna

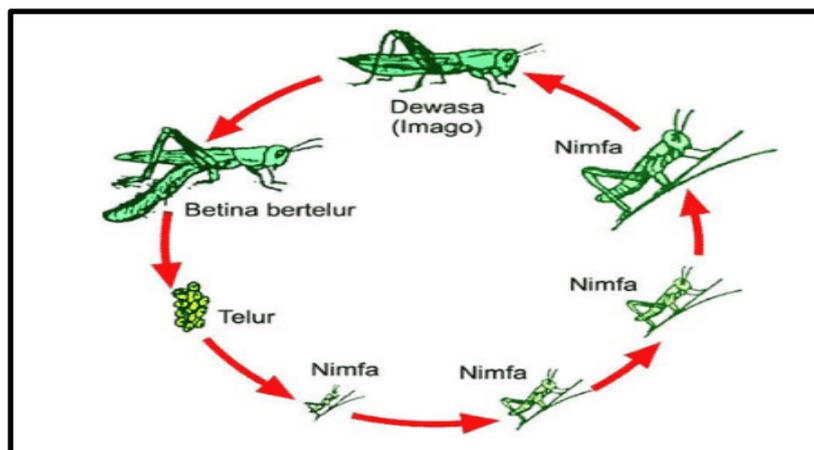
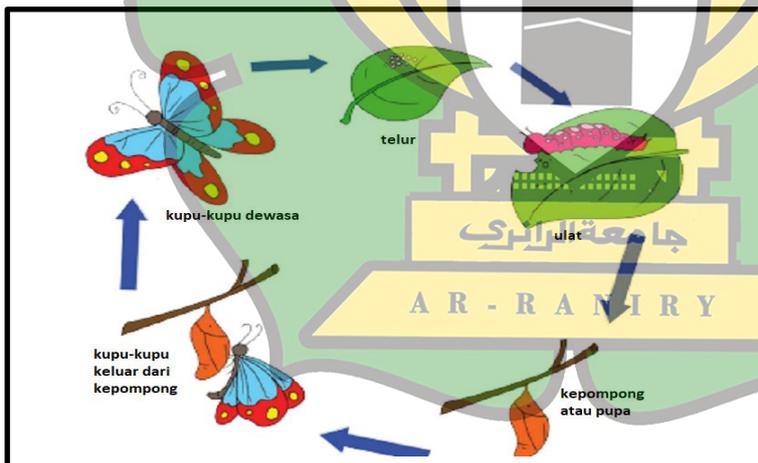
C. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan dua siklus hidup hewan (kupu-kupu dan belalang).
2. membuat kesimpulan terhadap dua daur hidup hewan (kupu-kupu dan belalang)
3. Memberikan contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna



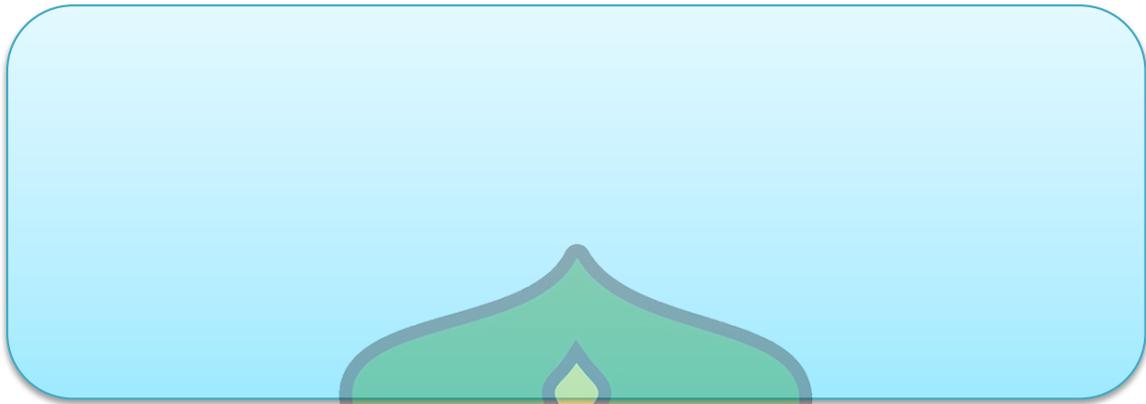
Bersama anggota kelompokmu, amatilah gambar daur hidup kupu-kupu dan belalang di bawah ini !

1. Diskusikan perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan daur hidup belalang di bawah ini!



Jawaban :

Perbedaan daur hidup kupu-kupu dan belalang



2. Dapatkah kamu menemukan contoh hewan lain yang mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna ?

Jawaban :



3. Buatlah kesimpulan hasil diskusi kalian tentang daur hidup kupu-kupu dan belalang !



SOAL POST TEST

SIKLUS II

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling benar di bawah ini !

1. Perkembangbiakan hewan dari lahir atau menetas sampai dewasa dinamakan...
 - a. Metamorfosis sempurna
 - b. Metamorfosis tidak sempurna
 - c. Perkembangbiakan
 - d. Daur hidup
2. Siklus hidup hewan yang mengalami perubahan bentuk disebut...
 - a. Ekosistem
 - b. Pupa
 - c. Nimfa
 - d. metamorfosis
3. Perubahan hewan ketika berkembang yang hampir mirip dengan induknya disebut...
 - a. Metamorfosis sempurna
 - b. Metamorfosis tidak sempurna
 - c. Perkembangbiakan
 - d. Daur hidup
4. Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah...
 - a. Kecoak
 - b. Jangkrik
 - c. Kupu-kupu
 - d. Belalang

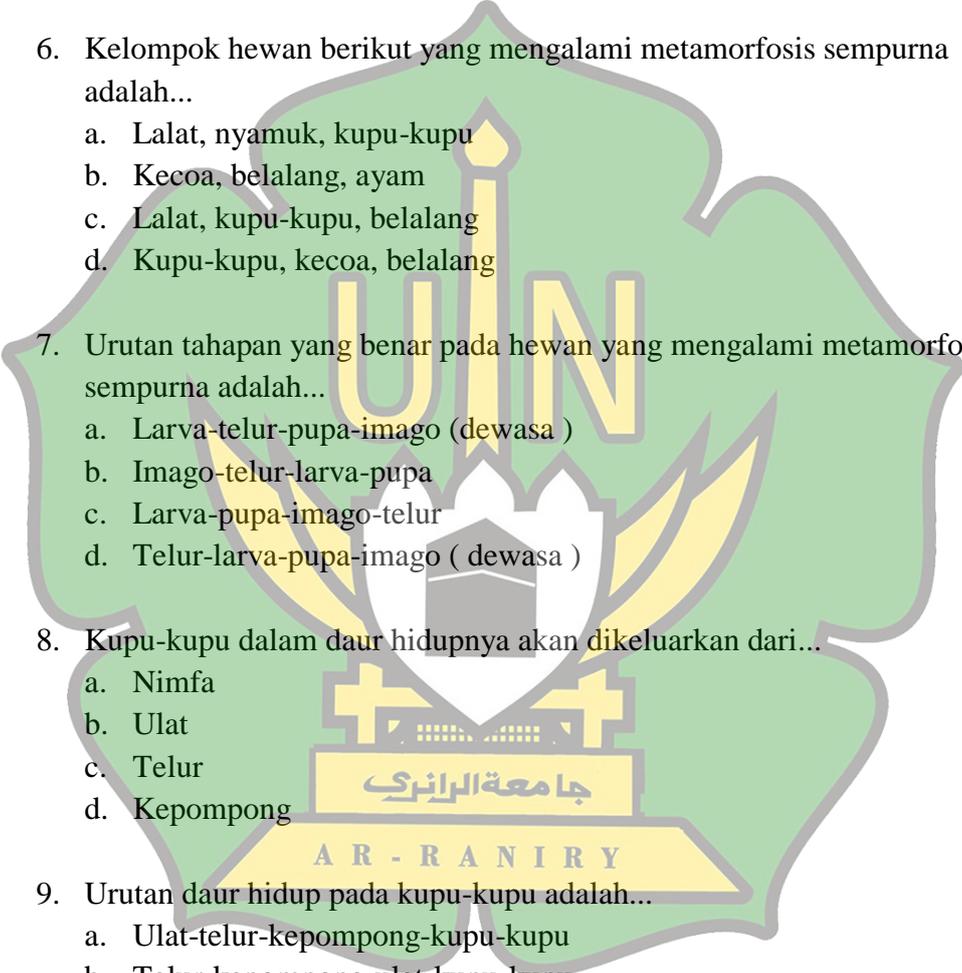
5. Berikut ini adalah hewan yang dalam siklus hidupnya tidak mengalami metamorfosis, adalah...
 - a. Kambing
 - b. Kecoa
 - c. Kupu-kupu
 - d. Lalat

 6. Kelompok hewan berikut yang mengalami metamorfosis sempurna adalah...
 - a. Lalat, nyamuk, kupu-kupu
 - b. Kecoa, belalang, ayam
 - c. Lalat, kupu-kupu, belalang
 - d. Kupu-kupu, kecoa, belalang

 7. Urutan tahapan yang benar pada hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah...
 - a. Larva-telur-pupa-imago (dewasa)
 - b. Imago-telur-larva-pupa
 - c. Larva-pupa-imago-telur
 - d. Telur-larva-pupa-imago (dewasa)

 8. Kupu-kupu dalam daur hidupnya akan dikeluarkan dari...
 - a. Nimfa
 - b. Ulat
 - c. Telur
 - d. Kepompong

 9. Urutan daur hidup pada kupu-kupu adalah...
 - a. Ulat-telur-kepompong-kupu-kupu
 - b. Telur-kepompong-ulat-kupu-kupu
 - c. Telur-ulat-kepompong-kupu-kupu
 - d. Kupu-kupu-ulat-telur-kepompong

 10. Tahapan memakan daun dalam daur kupu-kupu terjadi pada masa...
 - a. Telur
 - b. Ulat
 - c. Kupu-kupu dewasa
 - d. Kepompong
- 

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
(SIKLUS II)**

Nama Guru : *Amna, s.pd*
Kelas / Semester : *IV / II*
Tema : *6 (Cita-Citaku)*
Sub Tema : *I (Aku dan Cita-Citaku)*
Hari / Tanggal : *Rabu, 09 februari 2022*
Pembelajaran Ke : *I*

A. Pengantar

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran Clis. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru selama proses pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan Bapak / Ibu.

Keterangan :

| Skor | |
|------|-------------|
| 1 | Tidak Baik |
| 2 | Cukup |
| 3 | Baik |
| 4 | Baik Sekali |

| Aspek Yang Diamati | Nilai | | | |
|---|-------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas. 2. Kemampuan guru mengajak peserta didik berdo'a bersama dan mengecek kehadiran peserta didik. 3. Kemampuan guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab dengan peserta didik tentang materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran hari ini. 4. Kemampuan guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai. | | | | <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> |
| Jumlah : 16 | | | | |
| Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan guru ketika pembagian kelompok 2. Kemampuan guru memasang peta konsep tentang daur hidup hewan di papan tulis 3. Kemampuan guru ketika menyuruh peserta didik untuk mengubah peta konsep menjadi sebuah paragraf sederhana. 4. Kemampuan guru dalam membimbing peserta didik dalam berdiskusi kelompok. 5. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi. | | | | <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> |

| | | | | |
|---|--|--|-------|---|
| 6. Kemampuan guru mengarahkan peserta didik mengerjakan LKPD. | | | | ✓ |
| Jumlah : 23 | | | | |
| Kegiatan Penutup | | | | |
| 1. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran. | | | | ✓ |
| 2. Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi. | | | | ✓ |
| 3. Kemampuan guru menyampaikan refleksi | | | | ✓ |
| 4. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral | | | | ✓ |
| 5. Kemampuan guru mengelola waktu pembelajaran. | | | | ✓ |
| Jumlah : 20 | | | | |
| Jumlah Keseluruhan : | | | 59 | |
| Presentase : | | | 98,3% | |

Keterangan Presentase :

80 % - 100 % : Baik Sekali 40 % - 55 % : Cukup
 66 % - 79 % : Baik 30 % - 39 % : Gagal
 56 % - 65 % : Cukup

$$p = \frac{f}{F} \times 100\%$$

$$p = \frac{59}{60} \times 100\%$$

$$p = 98,3\%$$

Banda Aceh, 09 Februari 2022

Observer,

Amna
 (..... Amna, S. pd)
 NIP. 199303032019032017

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
(SIKLUS II)**

Nama Siswa :

Kelas / Semester : IV / II

Tema : 6 (Cita-Citaku)

Sub Tema : I (Aku dan Cita-Citaku)

Hari / Tanggal : Rabu . 09 Februari 2022

Pembelajaran Ke : II

C. Pengantar

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Clis*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

D. Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan saudara.

Keterangan :

| Skor | |
|------|-------------|
| 1 | Tidak Baik |
| 2 | Cukup |
| 3 | Baik |
| 4 | Baik Sekali |

| Aspek Yang Diamati | Nilai | | | |
|---|-------|---|--|-------------------------------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan siswa menjawab salam dan mengkondisikan kelas. 2. Kemampuan siswa saat berdo'a bersama-sama dan menjawab kehadiran. 3. Kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang materi yang sudah dipelajari minggu lalu dan mendengarkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari hari ini. 4. Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tema dan tujuan yang akan dicapai. | | | | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> |
| <p>Jumlah : 16</p> | | | | |
| <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan peserta didik saat membentuk kelompok masing-masing. 2. Kemampuan peserta didik saat mengamati peta konsep tentang daur hidup hewan. 3. Kemampuan peserta didik menuliskan hasil pengamatan peta konsep pada buku tulis peserta didik 4. Kemampuan peserta didik mendengarkan materi. 5. Kemampuan peserta didik mengerjakan LKPD. 6. Kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan siklus hidup kupu-kupu dan belalang. 7. Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan atau penguatan yang diberikan oleh guru. | | | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | |

Jumlah : 27

| Kegiatan Penutup | | | |
|---|--|--------|---|
| 1. Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran. | | | ✓ |
| 2. Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan lembar evaluasi. | | | ✓ |
| 3. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru. | | | ✓ |
| 4. Kemampuan peserta didik dalam mengelola waktu pembelajaran. | | | ✓ |
| Jumlah : 16 | | | |
| Jumlah Keseluruhan : | | 59 | |
| Presentase : | | 98,3 % | |

Keterangan Presentase :

80 % - 100 % : Baik Sekali 40 % - 55 % : Cukup

66 % - 79 % : Baik 30 % - 39 % : Gagal

56 % - 65 % : Cukup

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{59}{60} \times 100\%$$

$$P = 98,3\%$$

Banda Aceh,... 2022

Observer,

(Siti Namira Raudhatul Pasih)

DOKUMENTASI SIKLUS I



Guru sedang membimbing siswa saat mengubah peta konsep menjadi sebuah kalimat sederhana



Guru sedang melakukan apersepsi



Guru sedang mengarahkan siswa ketika mengerjakan LKPD



Guru sedang memaparan materi

DOKUMENTASI SIKLUS II



Guru memasang peta konsep di papan tulis



Guru sedang melakukan apersepsi



Guru sedang memaparkan materi



Guru sedang mengarahkan siswa mengerjakan LKPD



Guru sedang membimbing siswa saat pengisian tes akhir



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Khairatin Nisa
2. NIM : 170209047
3. Tempat/Tanggal Lahir : Lueng Ie, 03 Desember 1998
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
7. Status : Menikah
8. Alamat : Lamreung, Desa Lueng ie
9. Pekerjaan : Mahasiswa
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : H. Jamaluddin
 - b. Ibu : Mariani
 - c. Pekerjaan Ayah : Pensiunan
 - d. Pekerjaan Ibu : IRT
11. Alamat : Lueng ie
12. Riwayat Pendidikan
 - a. SDN Lamreung
 - b. MTsN 4 Rukoh Banda Aceh
 - c. MAN 3 Rukoh Banda Aceh
 - d. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 26 Mei 2022

Penulis,

Khairatin Nisa